

**PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
SISWA KELAS IV DI SD ISLAM AL-AZHAR 25
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

SITI ROBIUL AWALIA

NIM: 2103016008

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Robiul Awalia
NIM : 2103016008
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S.I

menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul:

**PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
PAI SISWA KELAS IV DI SD ISLAM AL-AZHAR 25 SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 16 April 2025

Pembuat Pernyataan,



Siti Robiul Awalia
NIM: 2103016008

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah tugas akhir berikut ini:

Judul : **Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas IV Di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang**

Nama : Siti Robiul Awalia

NIM : 2103016008

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S.1

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 26 Mei 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji,

Dr. Sofa Muthohar, M. Ag.
NIP: 197507052005011001
Penguji Utama I,

Sekretaris Sidang/Penguji,

Ratna Muthia, S. Pd, MA.
NIP: 198704162023212035
Penguji Utama II,

Dr. Agus Kunaepi, M. Ag.
NIP: 197712262005011004
Pembimbing I,



Dr. Agus Kunaepi, M. Ag.
NIP: 197602262005011004
Pembimbing II,

Dr. Ridwan, M. Ag.
NIP: 196301061997031001

Dwi Yunitasari, M. Si.
NIP: 198806192019032016

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 16 April 2025

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Semarang

Assalamu `alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah tugas akhir dengan:

Judul : Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang

Nama : Siti Robiul Awalia

NIM : 2103016008

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi: S.I

Saya memandang bahwa naskah tugas akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu `alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Dr. H. Ridwan, M.Ag

NIP. 196301061997031001

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 16 April 2025

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

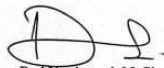
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah tugas akhir dengan:

Judul : Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang
Nama : Siti Robiul Awalia
NIM : 2103016008
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi: S.1

Saya memandang bahwa naskah tugas akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,



Dwi Yunitasari, M. Si.
NIP. 198806192019032016

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap
Hasil Belajar PAI kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25
Semarang

Penulis : Siti Robiul Awalia

Nim : 2103016008

Penelitian dalam skripsi ini membahas mengenai pengaruh antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang. Penelitian ini diajukan untuk mencari tahu: (1) pengaruh antara motivasi belajar (X_1) terhadap hasil belajar PAI (Y); (2) pengaruh antara disiplin belajar (X_2) terhadap hasil belajar PAI (Y); (3) pengaruh antara motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan cara perhitungan menggunakan statistik inferensial. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling, sedangkan Teknik pengumpulan data ini menggunakan instrument angket dan dokumentasi. Semua data yang telah terkumpul dan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian ini adalah (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar (X_1) dengan hasil belajar PAI (Y) di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang dengan nilai R square sebesar 24,8%. Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan hubungan keduanya bernilai positif serta signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan diperoleh t-hitung adalah 5.076. Sedangkan t-tabel sebesar 1.990 (berdasarkan t-tabel), maka $5.076 > 1.990$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar (X_2) dengan hasil belajar PAI (Y) di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang

dengan nilai R Square sebesar 15,4%. Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan hubungan keduanya bernilai positif serta signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan t-hitung sebesar 3,775. sedangkan t-tabel sebesar 1,990 (berdasarkan t-tabel), maka $3,775 > 1,990$, maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) dengan hasil belajar PAI (Y) di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang dengan nilai R Square sebesar 32,7%. Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan hubungan ketiganya bernilai positif serta nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} = 18,704 > F_{tabel} = 3,12$) dengan signifikansi = $0,000 < 0,05$, maka H_3 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Hasil Belajar PAI*

TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Penulisan transliterasi huruf Arab-Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan dalam penulisan kata sandang [al-] sengaja diseragamkan agar sesuai dengan teks bahasa Arab.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	,
ص	ṣ	ى	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a Panjang

ī = I panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُوْ

ai = اِيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang*” dengan lancar. Dalam proses pengerjaan skripsi ini tentu atas berkat darinya yang senantiasa memberikan petunjuk untuk menyelesaikan setiap langkahnya.

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang menjadi tauladan bagi umat manusia terkhusus umat Islam hingga saat ini dan juga yang dinantikan syafaatnya kelak di hari kiamat nanti. Aamiin.

Skripsi ini dibuat oleh penulis yang pada dasarnya merupakan manusia biasa dan memiliki kekurangan dalam setiap aspek kehidupan tidak terkecuali dalam penyusunan skripsi ini. Karya ini tidak akan pernah ada dan selesai tanpa bantuan beberapa pihak yang telah membimbing, memberi dukungan, dan memberi semangat dalam bentuk apapun. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih dan permohonan maaf. Dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Nizar Ali, M. Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Ibu Dr. Fihris, M.Ag. dan Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Aang Kunaepi
4. Dosen Wali Akademik yang telah membimbing saya dari awal kuliah hingga akhir semester, Bapak Dr. Nasirudin, M.Ag.

5. Dosen Pembimbing, Bapak Dr. Ridwan, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat membangun dan berguna dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing, Ibu Dwi Yunitasari, M. Si. selaku Dosen Pembimbing II skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat membangun dan berguna dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 25 Semarang, Ibu Siti Aisah, S.Pd. yang telah memberikan izin serta mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang. Guru Pendidikan Agama Islam Ibu Nurul Fitriani, S.Pd.I. dan juga seluruh siswa kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang yang telah bersedia membantu peneliti dalam proses penelitian disana.
8. Kedua orang tua saya Bapak Sumidi dan Ibu Siti Jaenab, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anak pertamanya ini menempuh Pendidikan setinggi-tingginya. Terima kasih atas segala usaha, doa, serta semangat yang diberikan kepada penulis.
9. Adik tersayang Achmad Reza Dwi Erlangga yang senantiasa mendukung dan mendoakan sehingga tugas akhir skripsi ini bisa diselesaikan.
10. Segenap keluarga PAI B Angkatan 2021 yang telah memberikan memori yang indah selama perkuliahan.
11. Kepada teman-teman kelompok KKN posko 52 Desa Mojo dan PLP II di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang atas pengalaman yang sangat mengesankan.
12. Kepada Wildan Faris Firdhaus, Revi Mariska Dewi, Aisyah Sisilia Pratyaningrum, Kalimatus Sa'diyah, Salma Hargianingtyas yang senantiasa kebersamaan, membantu, dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. Membalas segala kebaikan yang diberikan kepada penulis selama penyusunan tugas akhir skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu adanya kritik saran yang membangun sangat diharapkan dari berbagai pihak untuk evaluasi. Terimakasih kepada segenap pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semarang, 16 April 2025
Penulis,

Siti Robiul Awalia
2103016008

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Motivasi Belajar	11
2. Disiplin Belajar.....	26
3. Hasil Belajar	39
4. Pendidikan Agama Islam	41
B. Kajian Pustaka	50
C. Rumusan Hipotesis	56
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	58
B. Tempat dan Waktu Penelitian	59

C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	60
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	63
E. Teknik Pengumpulan Data.....	61
F. Teknik Analisis Data.....	68
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	81
A. Deskripsi Data	81
B. Pembahasan Penelitian	121
BAB V KESIMPULAN.....	121
A. Kesimpulan.....	129
B. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA.....	132
LAMPIRAN.....	139
RIWAYAT HIDUP.....	169

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Siswa Kelas IV Semester Ganjil 2024/2025	7
Tabel 3. 1 Indikator Penelitian Motivasi Belajar	64
Tabel 3. 2 Indikator Penelian Disiplin Belajar	65
Tabel 3. 3 Interpretasi Skala Likert	67
Tabel 4. 1 Struktur Organisasi SD Islam Al-Azhar 25 Semarang	90
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar X_1	90
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Disiplin Belajar X_2	92
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar	93
Tabel 4. 5 Hasil Reliabilitas Instrumen Disiplin Belajar	93
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Belajar(X_1)	96
Tabel 4. 7 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Belajar (X_1)	97
Tabel 4. 8 Kategorisasi Kualitas Variabel	98
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Disiplin Belajar (X_2)	100
Tabel 4. 10 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Disiplin Belajar (X_2)	101
Tabel 4. 11 Kategorisasi Kualitas Variabel	102
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)	104

Tabel 4. 13 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Hasil Belajar PAI (Y)	105
Tabel 4. 14 Kategorisasi Kualitas Variabel.....	106
Tabel 4. 15 Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar (X_1) dengan Variabel Hasil Belajar PAI (Y)	107
Tabel 4. 16 Uji Normalitas Variabel Disiplin Belajar (X_2) dengan Variabel Hasil Belajar PAI (Y)	108
Tabel 4. 17 Uji Linieritas Variabel Motivasi Belajar (X_1) dengan Hasil Belajar PAI (Y).....	110
Tabel 4. 18 Uji Linieritas Variabel Disiplin Belajar (X_2) dengan Variabel Hasil Belajar PAI (Y)	111
Tabel 4. 19 Uji Heteroskedastisitas	112
Tabel 4. 20 Uji Multikolinieritas	113
Tabel 4. 21 Hasil Regresi Linier Sederhana Variabel X_1 dengan Variabel Y	115
Tabel 4. 22 Hasil Uji Koefisien Determinasi	116
Tabel 4. 23 Hasil Regresi Linier Sederhana Variabel X_2 dengan Variabel Y	117
Tabel 4. 24 Hasil Uji Koefisien Determinasi	118
Tabel 4. 25 Hasil Uji Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Variabel Y.....	118
Tabel 4. 26 Hasil Uji F Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Variabel Y.....	120
Tabel 4. 27 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki individu setelah melawati proses pembelajaran.. Tujuan utamanya yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata, atau simbol.¹ Menurut Darmadi hasil belajar merupakan suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam penguasaan kecakapan jasmani dan rohani disekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester.²

Di dalam pendidikan khususnya di sekolah formal keberhasilan proses pembelajaran ditandai dengan hasil belajar yang tinggi. Apabila hasil belajar siswa tinggi, maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran sudah berhasil.³ Namun pada realitanya menunjukan bahwa siswa memiliki kelebihan dan kekurangan baik secara intelektual maupun fisik. Sebagian siswa mungkin

¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 30.

² Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 254.

³ Dike Rama Putra, “Pengaruh Minat Baca, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Kuliah Matematika Bisnis di Program Studi Manajemen Universitas Putra Indonesia YPTK Padang”, *Jurnal Education and development*, (Vol. 8, No. 2, tahun 2020), hlm. 276.

menunjukkan hasil belajar yang tinggi, namun ada beberapa siswa yang tidak demikian. Ada beberapa diantara mereka yang mengalami hambatan dalam belajar.⁴ Hambatan tersebut menjadi salah satu yang dapat menjadikan hasil belajar siswa menjadi rendah, diantaranya seperti kurang memahami dalam pembelajaran, kurangnya motivasi dalam belajar, kebiasaan belajar yang kurang baik, selain itu kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, ketidaktepatan guru dalam merancang pembelajaran.⁵

Dalam meraih hasil belajar yang baik merupakan usaha yang tidak mudah, karena hasil belajar perlu memperhatikan beberapa faktor, seperti faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, yang terdiri dari faktor jasmaniyah dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor psikologis meliputi, intelegensi, kecerdasan, bakat, minat, perhatian, motivasi siswa, dan sikap siswa. faktor sekolah meliputi, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, media pendidikan, waktu sekolah, standar

⁴ Khaeroni, dkk., “Analisis Deskriptif Rendahnya Hasil Belajar Sejarah Kelas V SDN Panancangan 4 Kota Serang”, *Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2020), hlm. 23.

⁵ Tasya Nabillah dan Agung Prasetyo Abadi, “Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa”, <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/pdf>, diakses 27 Desember 2024.

pelajaran diatas ukuran, keadaan geudng, metode belajar, tugas rumah.⁶

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar. Motivasi merupakan keadaan diri seseorang yang mendorong individu tersebut untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi setiap aktivitas yang dilakukan karena suatu dorongan yang kuat dari dalam diri seseorang tersebut, maka kekuatan pendorong inilah yang disebut motivasi.⁷ Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran dan keberhasilan proses belajar, adanya motivasi belajar yang tinggi pada siswa untuk belajar dapat dilihat dari ketekunannya serta tidak mudah putus asa untuk mencapai sesuatu yang diharapkan.

Pentingnya motivasi belajar dalam kegiatan pembelajaran karena dengan adanya motivasi belajar akan menjadikan hasil belajar siswa menjadi optimal. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Sunarti Rahman yang menyatakan bahwa motivasi menjadi faktor utama dalam belajar yakni berfungsi menimbulkan, mendasari, dan menggerakkan perbuatan belajar. Siswa yang besar motivasinya akan giat, berusaha, tampak gagah, tidak mau

⁶Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional)*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 117.

⁷Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 49.

menyerah, serta giat membaca untuk meningkatkan hasil belajar serta memecahkan masalah yang dihadapinya.⁸ Penelitian lain dilakukan oleh Evan Romadhoni yang menyatakan bahwa kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 60,6 %, berdasarkan hasil tersebut motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.⁹ Selain itu, penelitian yang dilakukan Yogi Fernando, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh.¹⁰

Selain dipengaruhi oleh motivasi belajar, hasil belajar juga dipengaruhi oleh disiplin belajar. Disiplin adalah suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan

⁸Sunarti Rahman, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar”, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, (Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, 25 November 2021), hlm. 299.

⁹ Evan Romadhoni, dkk., “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik”, *Jurnal of Mechanical Engineering Education*, (Vol. 6, No.2, tahun 2019), hlm. 231.

¹⁰Yogi Fernando, dkk., ‘Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa’, *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, (Vol. 2, No. 3, tahun 2024), hlm. 68.

semestinya.¹¹ Disiplin sangat penting artinya bagi peserta didik. karena itu, disiplin harus ditanamkan secara terus-terus menerus, maka disiplin akan menjadi kebiasaan peserta didik. disiplin belajar merupakan kesadaran untuk melakukan suatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab dan tanpa paksaan siapapun.¹² Berdasarkan definisi diatas bahwa disiplin merupakan suatu sikap atau Tindakan seseorang yang menunjukkan ketaatan terhadap aturan. Disiplin belajar merupakan kesadaran untuk melakukan suatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan siapapun.¹³ Dengan disiplin siswa akan bersedia untuk mengikuti norma serta peraturan tertentu dan akan menjauhi ketentuan yang menjadi larangan atau tidak boleh dilakukan.

Disiplin belajar merupakan faktor yang memiliki peran cukup besar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa selain motivasi belajar. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Hestriana Simatupang yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan

¹¹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 173.

¹² Hady Siti Khadijah, "Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2017), hlm. 125.

¹³ Hady Siti Khadijah, *Meningkatkan Disiplin...*, hlm. 125.

signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar.¹⁴ Penelitian lain yang dilakukan oleh Shofi Marwatiningsih yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa sehingga dengan demikian perlu memberi perhatian khusus bagi siswa yang kurang disiplin dapat membuat perubahan dalam hidup peserta didik.¹⁵ Dalam melakukan aktivitas pembelajaran di kelas, disiplin belajar tentu sangat diperlukan. Siswa yang disiplin akan mengikuti pembelajaran, aturan-aturan yang ditetapkan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Hal ini tentu dapat berimplikasi terhadap hasil belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rusni dan Agustan yang menyatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.¹⁶

Berdasarkan hasil *pra-research* yang dilakukan di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IV menunjukkan variasi yang cukup besar. Beberapa siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, namun sebagian

¹⁴ Hestriana Simatupang, dkk., “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi”, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2023), hlm. 362.

¹⁵ Shofi Marwatiningsih, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 2 Trawas Mojokerto”, *Jurnal BK UNESA*, (Vol. 13, No. 1, tahun 2023), hlm. 38.

¹⁶ Rusni dan Agustan, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar”, *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2018), hlm. 4.

lainnya belum memenuhi standar tersebut. Data nilai Ujian Tengah Semester (UTS) PAI menunjukkan bahwa dari 100 siswa kelas IV, sebanyak 26 siswa (26%) memperoleh nilai di bawah KKM (80).¹⁷

Tabel 1. 1
Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Siswa Kelas IV
Semester Ganjil 2024/2025

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	> 80 (Lulus)	74 Siswa	74%
2	< 80 (Belum Lulus)	26 Siswa	26%
	Jumlah	100 Siswa	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa meskipun sebagian besar siswa telah mencapai standar ketuntasan, namun masih terdapat 26% siswa yang belum memenuhi KKM. Kondisi ini menunjukkan adanya tantangan yang perlu diperhatikan dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Selain dari capaian nilai, hasil observasi di kelas juga memperlihatkan bahwa beberapa siswa menunjukkan perilaku yang kurang mendukung proses belajar, seperti kurang memperhatikan penjelasan guru, berbicara sendiri saat pembelajaran berlangsung, mencontek, menunda-nunda mengerjakan tugas, dan datang terlambat ke sekolah.

¹⁷ Data hasil *pra-research* di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang, pada tanggal 11 Februari 2025.

Permasalahan dalam hasil belajar siswa diduga berkaitan erat dengan motivasi belajar dan disiplin belajar. Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong yang mendorong siswa untuk aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan disiplin belajar membentuk keteraturan, kepatuhan, serta tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas-tugas belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti bermaksud untuk meneliti tentang “Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar hasil belajar PAI siswa kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang?
2. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang?
3. Apakah terdapat pengaruh secara bersamaan antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang.
- b. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang.
- c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersamaan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan agama Islam serta menjadi salah satu referensi pembaca dalam meningkatkan pemahaman mengenai pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang.
- 2) Berguna untuk menguji teori dalam motivasi belajar dan disiplin belajar dapat memberikan dampak terhadap hasil belajar PAI.

b. Secara Praktis

1) Bagi Siswa

Bagi siswa yang menjadi fokus penelitian ini diharapkan bermanfaat guna mengetahui pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang.

2) Bagi Pihak Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan semua pihak yang berkompeten. Bagaimana sebenarnya pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi memiliki akar kata dari bahasa Latin *movere*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Dengan begitu, memberikan motivasi bisa diartikan dengan memberikan daya dorong sehingga sesuatu yang dimotivasi tersebut dapat bergerak. Setiap aktivitas manusia pada dasarnya dilandasi oleh adanya dorongan untuk mencapai tujuan atau terpenuhinya kebutuhan. Adanya daya dorong ini disebut motivasi.¹⁸ Berawal dari kata motif, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan yang sangat dirasakan/mendesak.¹⁹

¹⁸ Muhammad Soleh Hapudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran: Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Efektif*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 203.

¹⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 73.

Menurut Ngalim Purwanto, Motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar bergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.²⁰

Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata, Motivasi adalah suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.²¹ Arno F. Witting berpendapat bahwa Motivasi didefinisikan kondisi yang memberi inisiatif, menunjukkan, memelihara suatu perilaku seseorang. tanpa motivasi seseorang akan gagal menunjukkan perilaku yang dipelajarinya.²²

Dalam buku yang ditulis oleh Hamzah B. Uno yang berjudul “Teori Motivasi dan Pengukurannya”, dijelaskan pengertian motivasi menurut para ahli, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Wahosumidjo menjelaskan bahwa motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Pernyataan ahli tersebut ini dapat diartikan bahwa yang

²⁰ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 60.

²¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 61.

²² Arno F. Witting, *Psychology of Learning*, (New York: McGraw Hill Book Company, 1981), hlm. 31.

dimaksud tujuan adalah sesuatu yang berada di luar kendali manusia lebih terarah karena seseorang akan berusaha lebih semangat dan giat dalam berbuat sesuatu.²³

- 2) Atkinson mengemukakan bahwa kecenderungan sukses ditentukan oleh motivasi, peluang, serta intensif, begitu pula sebaliknya dengan kecenderungan untuk gagal. Motivasi dipengaruhi oleh keadaan emosi seseorang. Guru dapat memberikan motivasi kepada siswa dengan melihat keadaan emosional siswa tersebut. Menurutnya, motivasi berprestasi dimiliki oleh setiap orang, sedangkan intensitasnya tergantung pada kondisi mental orang tersebut.²⁴
- 3) David McClland berpendapat bahwa: *A motives is the redintegration by a cue a change in an affective situation*, yang berarti motif merupakan implikasi dari hasil pertimbangan yang telah dipelajari dengan ditandai suatu perubahan pada situasi afektif. Sumber utama munculnya motif adalah rangsangan (stimulasi) perbedaan afektif saat munculnya motif dan saat usaha pencapaian diharapkan. Motivasi dalam pengertian tersebut memiliki dua aspek, yaitu adanya dorongan dari dalam dan luar untuk

²³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 8.

²⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi...*, hlm. 8.

mengadakan perubahan dari suatu keadaan yang diharapkan, dan usaha untuk mencapai tujuan.²⁵

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan suatu hal/perbuatan. Motivasi sangat diperlukan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya motivasi yang tinggi akan menyebabkan seseorang mencapai tujuan yang diinginkan.

Sedangkan belajar merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁶ Perubahan yang menjadi fokus pengertian belajar tidak dapat terlihat secara kasat mata, dalam arti nyata. Ia terjadi dalam diri seseorang yang sedang mengalami proses belajar. Proses perubahan tersebut terjadi pada wilayah sikap, kecerdasan, dan keadaan psikis. Adapun yang terlihat kasat mata adalah hasil perubahan, atau disebut sikap.²⁷

²⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi...*, hlm. 9.

²⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

²⁷ Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung, Pustaka Setia, 2010), hlm. 62.

Motivasi belajar adalah keadaan psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.²⁸ Sementara menurut Uno mendefinisikan motivasi belajar adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh Hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.²⁹ Menurut Ahmad Susanto motivasi belajar merupakan suatu kekuatan atau dorongan dalam diri individu sehingga membuat individu tersebut bergerak, bertindak untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuannya.³⁰ Melalui motivasi belajar ini seseorang individu melakukan perubahan perilaku berdasarkan apa yang telah dilalui dalam serangkaian proses belajar.

Motivasi belajar yaitu segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi.³¹

Menurut Syarifan Nurjan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang

²⁸ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 151.

²⁹ Hamzah B. Uno, *Teori...*, hlm 23.

³⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 70.

³¹ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 320.

menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.³²

Sebagaimana dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11, Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan (Q.S. al-mujadillah / 58:11).

Pada Q.S Al-Mujadalah ayat 11 tersebut menegaskan bahwa orang yang berilmu memiliki kedudukan yang tinggi dan mulia di sisi Allah Subhanallahu wata’ ala serta di kehidupan bermasyarakat. Sebagaimana pada ayat itu dapat dipahami pula orano-orang yang memiliki derajat paling tinggi di sisi Allah tidak hanya ynag berilmu melainkan ialah orang yang beriman dan ilmu tersebut tentunya dapat diamalkan sesuai dengan yang telah diperintahkan Allah dan Rasul-Nya. Surat Al-Mujadalah ayat 11 dalam Al-Qur’an mengemukakan “Allah akan mengangkat derajat orang-orang

³² Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), hlm. 160.

yang beriman dan berilmu pengetahuan beberapa derajat” mengilhami kepada umat muslim untuk serius dan konsisten dalam memperdalam dan mengembangkan ilmu pengetahuan.³³

Ketika siswa memiliki motivasi yang tinggi, mereka cenderung menunjukkan upaya yang lebih besar dalam memahami, mengingat, dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Motivasi yang kuat mendorong siswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga membantu mereka memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran. Dengan kata lain, siswa yang termotivasi tinggi memiliki dorongan intrinsik yang kuat untuk belajar, yang berpotensi meningkatkan prestasi belajar siswa.³⁴

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan atau kemauan dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar supaya hasil belajar yang diinginkan terwujud.

b. Teori Motivasi

³³ Atmadiharja, dkk., ”Motivasi Belajar dalam Al-Qur’an Surah Al-Mujadalah ayat 11”, *Jurnal Multidisciplinary*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2024), hlm. 215.

³⁴ Zainal Abidin, dkk., “Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsS Al-Azhar Tanjungbumi Bangkalan”, *Journal On Education*, (Vol. 6, No. 4, tahun 2024), hlm. 223.

Keinginan untuk meraih prestasi mutlak dimiliki setiap orang, beragam cara yang ditempuh seseorang untuk menggapainya. Semakin tinggi prestasi yang diinginkan maka semakin keras pula usaha yang harus ia keluarkan. Motivasi berprestasi ini kebutuhan yang diperoleh sejak kecil dan terus dikembangkan pada saat seseorang menginjak kedewasaan.

Pentingnya motivasi berprestasi akan menumbuhkan sikap yang positif bagi manusia. Abraham H. Maslow mengemukakan pendapatnya bahwa pada dasarnya semua manusia mempunyai kebutuhan pokok. Teori motivasi yang dikembangkan Maslow berintikan pendapat bahwa kebutuhan manusia itu dapat diklasifikasikan pada lima hierarki kebutuhan yaitu:

- 1) Kebutuhan fisiologis
- 2) Kebutuhan akan rasa aman
- 3) Kebutuhan sosial
- 4) Kebutuhan akan penghargaan
- 5) Kebutuhan aktualisasi diri

Teori yang digunakan pada variabel motivasi belajar difokuskan pada kebutuhan aktualisasi diri. Maslow menganggap bahwa aktualisasi diri merupakan kebutuhan tertinggi. Berarti orang dapat melaksanakan seluruh kodratnya dalam semua aspek, sehingga menjadi figure

tertentu misalnya seseorang berbakat musik, ia akan mengaktualisasika bakat music secara cemerlang, sehingga menjadi musikus tersohor.³⁵

Motivasi sebagai salah satu hal yang mempengaruhi dalam meningkatkan hasil belajar. Motivasi dianggap penting sebagaimana dapat memberikan pengaruh terhadap aktivitas yang membutuhkan banyak upaya untuk dapat diselesaikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Maslow, yang mengasumsikan bahwa manusia termotivasi karena aktualisasi diri, yaitu keinginan seseorang untuk menggunakan kemampuan dirinya untuk mencapai apapun yang mereka bisa lakukan.

Kebutuhan aktualisasi diri sangat penting dalam pembelajaran karena dapat menjadi pendorong motivasi yang kuat bagi siswa untuk belajar dan berkembang secara pribadi dan professional.³⁶ Seperti halnya dalam memperoleh hasil belajar tinggi, ia dapat mengaktualisasi keinginannya untuk memperoleh hasil belajar yang diinginkan dengan semangat dan ketekunan agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

³⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi...*, hlm. 41-42.

³⁶ Niluh Ari Kusumawati, "Implementasi Teori Kebutuhan Maslow dalam Pembelajaran Abad 21: Pendekatan Psikologi Humanistik", *Jurnal Profesi Guru*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2024), hlm. 110.

Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena motivasi berkaitan dengan faktor psikologis atau kejiwaan, dimana ia ada dalam setiap melakukan kebutuhan. Seseorang yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya.³⁷

c. Macam-macam Motivasi Belajar

Ada dua klasifikasi motivasi yang berbeda yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dorongan yang mendalam yang berasal dari dalam diri seseorang, tanpa faktor atau tekanan dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang ada pada seseorang karena adanya pengaruh, dorongan, dan rangsangan dari luar (eksternal).³⁸

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa rangsangan dari luar, karena dalam diri orang yang bersangkutan sudah ada dorongan

³⁷ Yogi Fernando, dkk., "Pentingnya Motivasi....", hlm. 66.

³⁸ Alpani Auli, dkk., "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X", *Jambura Sports Coaching Academic Journal*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2023), hlm. 66.

untuk melakukan sesuatu.³⁹ Motivasi intinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang. Sebagaimana yang disampaikan oleh Afi Parnawi dalam bukunya, yang dimaksud motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri seseorang sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.⁴⁰

Hamzah B. Uno berpendapat bahwa motivasi intrinsik berisi: (1) penyesuaian tugas dan minat, (2) perencanaan yang penuh dengan variasi, (3) umpan balik atas respon siswa, (4) kesempatan respon peserta didik yang aktif, (5) kesempatan peserta didik untuk menyesuaikan tugas dan pekerjaannya.⁴¹

Motivasi intrinsik untuk belajar siswa didapatkan apabila siswa mempunyai indikator:

- (1) Adanya keinginan untuk berhasil
- (2) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar
- (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Apabila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, amak secara sadar dia akan melakukan kegiatan tanpa memerlukan adanya dorongan dari luar.

³⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar...*, hlm. 73.

⁴⁰ E-book: Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 66.

⁴¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi...*, hlm. 9.

Jenis motivasi ini timbul akibat dari dalam individu sendiri tanpa adanya paksaan, tetapi atas kemauan sendiri.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan dari luar individu. Motivasi merupakan hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan sekolah, suri tauladan orangtua, guru, dan seterusnya merupakan contoh-contoh kongkret motivasi ekstrinsik.⁴²

Motivasi ini adalah dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada diluar perbuatan yang dilakukannya. Orang berbuat sesuatu karena dorongan dari luar, misalnya; guru memberikan hadiah, pujian, hukuman, memberikan angka tinggi terhadap prestasi yang dicapainya, tidak menyalahkan pekerjaan atau jawaban peserta didik secara terbuka sekalipun pekerjaan atau jawaban tersebut belum memuaskan, menciptakan suasana belajar yang memberi kepuasan dan kesenangan pada peserta didik, dan lain sebagainya.⁴³

⁴² Mahmud, *Psikologi Pendidikan...*, hlm 100.

⁴³ Yogi Fernando, "Pentingnya Motivasi....", hlm. 65.

Ada beberapa indikator dari motivasi ekstrinsik sebagai berikut:

- (1) Adanya pemberian penghargaan dalam belajar
- (2) Adanya kegiatan menarik dalam belajar
- (3) Adanya lingkungan yang kondusif

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Dimyati dan Mudjiono menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:⁴⁴

1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Keberhasilan dalam mencapai suatu keinginan akan dapat menumbuhkan kemauan kerja bahkan dikemudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Keinginan yang tercapai dapat meningkatkan kemauan dan semangat belajar. Cita-cita siswa untuk menjadi seseorang (misalnya menjadi seorang guru) maka itu akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan perilaku belajar.

2) Kemampuan Siswa

Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas. Karena itu keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan untuk mencapainya.

3) Kondisi Siswa

⁴⁴ Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 97-100.

Kondisi jasmani dan Rohani siswa akan berpengaruh pada motivasi belajar. Seorang siswa yang sakit, lapar, marah-marah, sedih akan mengganggu perhatian belajarnya, sebaliknya siswa yang sehat, kenyang, gembira akan mudah memusatkan perhatiannya.

4) Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan Masyarakat. Oleh karena itu kondisi lingkungan yang aman, tentram, tertib, dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

5) Unsur-unsur Dinamis

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. Lingkungan siswa berupa lingkungan alam, tempat tinggal, dan pergaulan juga mengalami perubahan.

6) Upaya Guru dalam Mendidik Siswa

Upaya mendidik belajar tertib hidup merupakan kerja sama sekolah dengan luar sekolah. Pusat pendidikan luar sekolah yang penting adalah keluarga, lembaga agama, pramuka dan pusat pendidikan pemuda yang lain.

Menurut Amir Dalen Indrakusuma yang dikutip oleh M Fathurrohman dan Sulistyorini, menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

- 1) Faktor internal, meliputi adanya kebutuhan, adanya pengetahuan tentang kemajuan nya sendiri, adanya aspirasi cita-cita.
- 2) Faktor Eksternal, meliputi ganjaran, hukuman dan persaingan atau kompetisi.⁴⁵

e. Fungsi Motivasi Belajar

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Sardiman, fungsi motivasi meliputi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.
- 2) Menentukan arah perbuatan kearah yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan, jadi adanya motivasi akan memberikan dorongan, arah dan

⁴⁵ M Fathurrohman Dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012). hlm. 153-154.

perbuatan yang akan dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.⁴⁶

2. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin Belajar

Kata disiplin berasal dari bahasa Yunani “*discipulus*” yang artinya murid atau penngikut seorang guru. Seorang murid atau pengikut harus patuh kepada otoritas gurunya. Karena disiplin berarti kesediaan untuk memnuhi ketertiban agar murid dapat belajar.⁴⁷

Menurut Kompri disiplin adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau Masyarakat yang berupa ketaatan terhadap peraturan ditetapkan etik, norma dan kaidah yang berlaku dalam Masyarakat untuk tujuan tertentu.⁴⁸ Disiplin merupakan orang yang belajar atau yang sukarela mengikuti pemimpinnya.⁴⁹

Istilah lain dari disiplin yaitu *Dicipline it means obeying rules or regulations, authority control by teachers and respect*

⁴⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007), hlm. 85.

⁴⁷ Mudasir, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2013), hlm. 89.

⁴⁸ Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 54.

⁴⁹ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 459.

for teacher. Disiplin artinya mentaati nilai atau peraturan, kontrol otoritas oleh guru dan rasa hormat kepada guru.⁵⁰

Darmadi mendefinisikan bahwa disiplin berkaitan dengan tata tertib, aturan norma yang berkaitan dengan kehidupan bersama (melibatkan orang banyak). Disiplin artinya ketaatan kepada tata tertib, aturan atau norma dan sebagainya.⁵¹

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa disiplin merupakan kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib, sebab didorong oleh adanya kesadaran yang ada dalam hati individu tersebut.⁵²

Pridjodarminto mengungkapkan bahwa disiplin merupakan suatu kondisi yang terbentuk serta tercipta melalui serangkaian proses terbentuk serta tercipta melalui serangkaian proses serta perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan kepada Tuhan, Keteraturan, dan ketertiban dalam memperoleh pengetahuan.⁵³

Menurut Tulus Tu'u disiplin adalah suatu kondisi atau keadaan yang harus dijalankan, apabila seorang siswa

⁵⁰ George S Morrison, *Early Childhood Education Today*, (America: Merrill, 1998), hlm. 38.

⁵¹ Darmadi, *Pengembangan Model...*, hlm. 325-326.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 89.

⁵³ Fajrani dan Nur Janah, "Self- Management untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa: Studi Kasus di SMA Negeri 5 Banda Aceh", *Jurnal Pencerahan*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2016), hlm. 95

mengharapkan prestasi yang optimal dalam belajar. Kedisiplinan merupakan faktor yang berasal dari diri seorang siswa yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar. Dengan disiplin belajar yang tinggi diharapkan siswa memperoleh prestasi yang optimal.⁵⁴

Sebagaimana dalam Q.S an-nisa ayat 59, Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat) (Q.S An-Nisa'/4: 59).

Ayat tersebut dengan jelas memaparkan bahwa setiap manusia dituntut untuk patuh dan taat kepada para pemimpin. Dalam proses pembelajaran pemimpin yang dimaksud disini ialah guru, yang mana guru merupakan suri teladan bagi siswanya sehingga guru dihormati dan disegani oleh siswanya.

Sedangkan belajar merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan

⁵⁴ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004), hlm. 31.

tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁵⁵ Belajar merupakan perubahan yang menetap dalam kemampuan manusia sebagai hasil dari pengalaman peserta didik dan interaksinya dengan dunia. Perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu, dan antara individu dengan lingkungan sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Winkel dikutip oleh Haizatul Faizah bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, ketrampilan, dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relative konstan dan berbekas.⁵⁶

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah sikap yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai individu ketaatan dan ketentuan berdasarkan acuan nilai moral individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang mencakup perubahan berpikir, sikap, dan Tindakan yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan

⁵⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor...*, hlm. 2.

⁵⁶ Haizatul Faizah dan Rahmat Kamal, "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Basicedu*, (Vol. 8, No. 1, tahun 2024), hlm. 469.

seseorang dalam belajar secara konsisten dan konsekuen dalam usaha untuk mendapatkan kepandaian ilmu.⁵⁷

Indikator dari disiplin belajar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Disiplin dalam masuk dan pulang sekolah
- 2) Disiplin dalam mengerjakan tugas
- 3) Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah
- 4) Disiplin dalam belajar di rumah
- 5) Disiplin dalam menaati tata tertib sekolah

b. Teori Disiplin

Teori yang mendasari disiplin belajar salah satunya adalah teori behavioristik yang dikembangkan oleh Burrhus Frederic Skinner atau B.F Skinner yang menyatakan bahwa hubungan antara stimulus dan response bisa terjadi akibat interaksi dengan lingkungannya sehingga akan muncul perubahan perilaku.⁵⁸

Skinner dalam manajemen kelas menggunakan cara behavior modification (memodifikasi perilaku) yaitu dengan memberikan *reinforcement* (penguatan) dengan memberikan penghargaan kepada seseorang yang dianggap layak menerima atau tidak memberikan penghargaan kepada seseorang yang tidak layak. Agar interaksi antara stimulus dan response terjalin semakin kokoh maka harus diberi

⁵⁷ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin....*, hlm. 28.

⁵⁸ Nurhidayah, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang, 2017), hlm. 89.

penguatan (*reinforcement*). Skinner membagi *reinforcement* menjadi 2 (dua) yaitu *positive reinforcement* dan *negative reinforcement*. *Positive reinforcement* diberikan dengan maksud agar dapat meningkatkan stimulus sehingga terjadinya pengulangan perilaku yang diinginkan sedangkan *negative reinforcement* diberikan dengan maksud agar memperlemah stimulus tetapi meningkatkan response sehingga perilaku yang tidak diinginkan akan berkurang atau menghilang.⁵⁹

Adanya *reinforcement* yang tepat, siswa akan cenderung mengulang perilaku yang diinginkan yaitu berupa disiplin siswa dalam belajar, disiplin siswa dapat mempengaruhi kondisi kelas, kualitas pembelajaran, serta tingkat prestasi akademik siswa. Dengan tingkat disiplin yang baik, kelas akan menjadi lingkungan belajar yang lebih aman, nyaman, dan kondusif. Siswa akan lebih mudah fokus pada materi pelajaran dan belajar dengan lebih efektif.⁶⁰

Disiplin belajar yang diterapkan dengan konsisten dan disertai dengan penguatan positif, serta pengurangan perilaku negatif melalui hukuman yang sesuai, sangat berpengaruh

⁵⁹ Nurhidayah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 90.

⁶⁰ Dul Rohman, dkk., "Penerapan Pendekatan Reinforcement dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Kelas VII DI SMP Muhammadiyah 1 Jakarta", *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, (Vol. 2, No. 3, tahun 2023), hlm. 11941.

terhadap hasil belajar. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik lebih cenderung untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang produktif, yang akhirnya akan menghasilkan pencapaian akademik yang lebih baik. Sebaliknya, tanpa disiplin yang kuat, hasil belajar siswa dapat terhambat oleh kebiasaan buruk atau perilaku yang mengganggu proses belajar.

c. Tujuan Disiplin Belajar

Secara umum tujuan disiplin adalah menjamin adanya pengendalian dan penyatuan tekad, sikap dan tingkah laku demi kelancaran tugas atau tanggung jawab yang diberikan. Tujuan dari penerapan disiplin menurut Elizabeth B. Hurlock bahwa seluruh tujuan disiplin ialah membentuk perilaku sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi.⁶¹

Disiplin memang harus diterapkan di sekolah untuk kebutuhan belajar siswa. Hal ini ditanamkan untuk mencegah perbuatan yang membuat siswa tidak mengalami kegagalan, melainkan keberhasilan. Menurut Charles tujuan disiplin adalah:⁶²

⁶¹ Elizabeth B. Hurlock, *Child Development*, (Jakarta:Erlangga, 2004), hlm. 82.

⁶² Charles Schaefer, *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*, (Jakarta: Mitra Utama, 2008), hlm. 88.

- 1) Tujuan jangka pendek yaitu supaya anak terlatih dan terkontrol dengan ajaran yang pantas.
- 2) Tujuan jangka panjang yaitu untuk mengembangkan dan pengendalian diri anak tanpa pengaruh pengendalian dari luar.

Soekarno Indra Fachrudin menegaskan bahwa tujuan dasar diadakan disiplin adalah:⁶³

- 1) Membantu siswa untuk menjadi matang pribadinya dan mengembangkan diri dari sifat-sifat ketergantungan tidak bertanggung jawab menjadi bertanggung jawab.
- 2) Membantu siswa mengatasi dan mencegah timbulnya problem disiplin dan menciptakan situasi yang baik bagi kegiatan belajar mengajar Dimana mereka mentaati peraturan yang ditetapkan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin

Kedisiplinan bukanlah sesuatu yang terjadi secara otomatis atau spontan pada diri seseorang melainkan sikap tersebut terbentuk atas faktor yang mempengaruhi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin, adalah:

- 1) Faktor Internal, yaitu faktor yang ada pada diri orang yang bersangkutan, yang meliputi:

⁶³ Soekarto Indra Fachrudin, *Administrasi Pendidikan*, (Malang: Tim Publikasi FIB IKIP, 2009), hlm. 108.

- a) Faktor Pembawaan, menurut aliran nativisme bahwa Nasib itu sebagian besar berpusat pada pembawaannya, sedangkan pengaruh lingkungan hidupnya sedikit. Baik buruknya perkembangan anak, sepenuhnya bergantung pada pembawaan. Pendapat itu menunjukkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan orang bersikap disiplin adalah pembawaan yang merupakan warisan dari keturunan.⁶⁴
- b) Faktor kesadaran, artinya hati yang telah terbuka atas pikiran tentang apa yang telah dikerjakan. Disiplin lebih mudah dilaksanakan apabila timbul dari kesadaran setiap individu, untuk selalu bertindak taat, patuh, tertib, teratur bukan karena tekanan atau paksaan dari luar.⁶⁵
- c) Faktor minat dan motivasi, minat merupakan suatu perangkat yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan-perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan.⁶⁶ Sedangkan motivasi merupakan kondisi psikologis dalam diri individu yang

⁶⁴ Muhammad Kasiran, *Ilmu Jiwa Perkembangan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2010), hlm. 27.

⁶⁵ Djoko Widagdho, dkk., *Ilmu Budaya Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 152.

⁶⁶ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak*, (Jakarta: Rajawali, 2006), hlm. 46.

menggerakkan individu untuk bertindak sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang disadari untuk mencapai tujuan. Tindakan motivasi dapat berupa kegiatan yang dilakukan guna mencapai tujuan yang diharapkan.⁶⁷

- d) Faktor pengaruh pola pikir, menurut Ahmad Amin bahwapikiran akan mendahului perbuatan, maka perbuatan berkehendak dapat dilakukan setelah pikirannya. Pola pikir yang telah ada terlebih dahulu sebelum tertuang dalam perbuatan sangatlah berpengaruh dalam melakukan suatu kehendak atau keinginan. Jika seseorang mulai berpikir akan pentingnya disiplin maka orang tersebut akan melakukannya.⁶⁸

2) Faktor Eksternal, yaitu faktor yang ada diluar individu yang bersangkutan, yang meliputi:

- a) Sanksi dan Hukuman, hukuman merupakan perbuatan yang secara sengaja diberikan, sehingga menyebabkan kesusahan yang diarahkan untuk

⁶⁷ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 191.

⁶⁸ Ahmad Amin, *Etika*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2007), hlm. 30.

membuka hati nurani dan sebagai pembinaan terhadap kesalahan yang telah dilakukan.⁶⁹

- b) Teladan atau contoh, keteladanan merupakan perbuatan yang patut ditiru dan dicontoh. Keteladanan merupakan salah satu teknik yang efektif karena teladan menggunakan isyarat-isyarat nonverbal sebagai contoh yang jelas untuk ditiru.⁷⁰
- c) Nasihat, menasehati berarti memberi saran-saran untuk memecahkan suatu masalah berdasarkan pandangan objektif.⁷¹
- d) Faktor latihan, berarti memberi pelajaran khusus atau bimbingan kepada anak-anak. Latihan yang konsisten dapat memperkuat kebiasaan baik dan meningkatkan disiplin.⁷²
- e) Faktor lingkungan, lingkungan belajar yang kondusif, seperti ruangan yang tenang, sumber daya yang memadai dan suasana yang mendukung, sangat berperan penting dalam menunjang kedisiplinan siswa. lingkungan belajar yang baik meningkatkan konsentrasi

⁶⁹ Ahmad Amin, *Etika...*, hlm. 30.

⁷⁰ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 29.

⁷¹ Charles Schaefer, *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*, (Jakarta: Mitra Utama, 2008), hlm. 130.

⁷² Charles Schaefer, *Cara Efektif Mendidik...*, hlm. 176.

dan kesejahteraan serta memfasilitasi proses pembelajaran.

- f) Pengaruh kelompok, kelompok belajar atau teman sebaya dapat mempengaruhi disiplin belajar seseorang. keberadaan kelompok yang memiliki sikap belajar yang positif dan komitmen yang kuat dapat memberikan dorongan yang diperlukan siswa untuk bersikap disiplin.

e. Fungsi Disiplin Belajar

Fungsi dari kedisiplinan itu sendiri ialah menghormati peraturan kelas dan menghormati aturan-aturan umum lainnya, belajar mengembangkan kebiasaan, dan mengendalikan diri. Fungsi utama kedisiplinana adalah mengajarkan mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mematuhi otoritas.⁷³

Menurut Tabrani dikutip oleh Fatkhur Rohman disiplin memiliki fungsi tertentu dalam proses belajar, yaitu sebagai berikut:⁷⁴

- 1) Disiplin membawa proses belajar ke arah produktivitas yang tinggi atau menghasilkan kualitas belajar yang tinggi.

⁷³ Novan Ardy Wiyana, *Manajemen Kelas*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 162.

⁷⁴ Fatkhur Rohman, “Peran Pendidik Dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/ Madrasah”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2018), hlm. 88.

- 2) Disiplin mempengaruhi kegiatan dalam proses belajar, karena disiplin sangat berpengaruh terhadap kreatifitas dan aktifitas belajar.
- 3) Disiplin mempengaruhi kegiatan dalam proses belajar, karena disiplin sangat berpengaruh terhadap kreatifitas dan aktifitas belajar.
- 4) Disiplin memberi kemudahan untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.
- 5) Disiplin memberikan kesiapan bagi pendidik melaksanakan proses belajar mengajar
- 6) Disiplin akan menjunjung hal-hal yang positif dalam melakukan berbagai kegiatan dan proses belajar.

Menurut Tulus Tu'u fungsi kedisiplinan belajar adalah sebagai berikut:⁷⁵

- 1) Dengan kedisiplinan yang muncul karena kesadaran diri akan mendorong siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang sering melanggar ketentuan sekolah akan menghambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- 2) Tanpa kedisiplinan yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Kedisiplinan memberi dukungan yang tenang tertib bagi proses pembelajaran.

⁷⁵ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin....*, hlm. 37.

- 3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan kedisiplinan. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib dan teratur.
- 4) Kedisiplinan merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dan kelak kerja.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja dengan keadaan sadar guna memperoleh suatu konsep, pemahaman, dan pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun dalam hal bertindak.⁷⁶

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan ketrampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁷⁷ Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar merupakan suatu proses dari seseorang

⁷⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar...*, hlm. 4.

⁷⁷ Ngilim Purwanto, *Psikologi...*, hlm. 82.

yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku.

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁷⁸

Hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.⁷⁹

Hasil belajar dapat ditunjukkan dalam bentuk skor, huruf, simbol atau kalimat-kalimat yang mempresentasikan hasil yang telah diraih oleh peserta didik dalam suatu periode tertentu. Bloom menyampaikan bahwa, hasil belajar mencakup tiga ranah, yakni kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.⁸⁰

1) Ranah Kognitif

⁷⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2006), hlm. 30.

⁷⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan....*, hlm. 3.

⁸⁰ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran....*, hlm. 23-24.

Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir. Dalam ranah kognitif ini Bloom membagi menjadi enam tingkatan, yaitu: (1) Mengingat, (2) memahami, (3) mengaplikasikan, (4) menganalisis, (5) mengevaluasi, (6) mencipta.⁸¹

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berhubungan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap dan nilai.⁸² Ranah afektif meliputi, (1) Penerimaan, (2) Menanggapi, (3) penilaian, (4) pengorganisasian, (5) karakterisasi.⁸³

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berhubungan dengan suatu ketrampilan-ketrampilan atau Gerakan-gerakan fisik.⁸⁴ Ranah afektif meliputi (1) persepsi, (2) kesiapan, (3) gerakan terbimbing, (4) gerakan terbiasa, (5) gerakan terbiasa, (6) penyesuaian, (7) kreativitas.⁸⁵

⁸¹ Hikmatu Ruwaida, “Proses Kognitif dalam Taksonomi Bloom Revisi: Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada Pembelajaran Fikih Di Mi Miftahul Anwar Desa Banua Lawas”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2019), hlm. 64-68.

⁸² Rusman, *Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 131.

⁸³ Rusman, *Belajar & Pembelajaran ...*, hlm. 131.

⁸⁴ Rusman, *Belajar & Pembelajaran ...*, hlm. 131.

⁸⁵ Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar....*, hlm. 27-28.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil suatu proses yang melibatkan sejumlah faktor yang mempengaruhinya. Tinggi rendahnya suatu hasil belajar seseorang dipengaruhi beberapa faktor yaitu: kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru dan kondisi masyarakat.⁸⁶

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri peserta didik yang belajar dan berasal dari luar peserta didik yang belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal.⁸⁷

- 1) Faktor internal siswa yang meliputi, faktor fisiologis seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran. Selain itu faktor psikologis siswa seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

⁸⁶ Ahmad Susanto, *Teori...*, hlm. 14.

⁸⁷ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2010), hlm. 59-60.

- 2) Faktor eksternal yang meliputi, faktor lingkungan yang terbagi menjadi dua yaitu pertama, faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), letak madrasah, dan sebagainya. Kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya. Adapula faktor instrumental yang meliputi gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran.

c. Fungsi Hasil Belajar

Hasil belajar berperan penting dalam proses pembelajaran sebab dengan hasil tersebut guru dapat mengetahui sebagaimana perkembangan pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperoleh siswa dalam upaya menggapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar.⁸⁸

Sebagaimana yang dijelaskan dalam al-Qur'an Surah Az-Zumar ayat 9:

⁸⁸ Nurul Maulida, dkk., "Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, (Vol. 6, No. 4, tahun 2022), hlm. 5759.

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۚ قُلْ

هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ۚ ﴿٩﴾

Apakah orang musyrik yang lebih beruntung ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?” Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran. (Q.S Az- Zumar/39: 9).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia diberi kelebihan akal untuk menuntut ilmu, dengan belajar maka manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan mendapatkan prestasi yang baik.

Fungsi penilaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh guru adalah:

- 1) Menggambarkan seberapa dalam seorang peserta didik telah menguasai suatu kompetensi tertentu. Dengan adanya penilaian dapat diketahui kompetensi peserta didik mencapai ketuntasan atau belum.
- 2) Mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya, baik untuk program, pengembangan kepribadian maupun penjurusan.
- 3) Menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan peserta didik serta alat diagnosis

yang membantu guru menentukan apakah peserta didik perlu mengikuti remedial atau pengayaan.

- 4) Menentukan kelemahan dari kekurangan proses pembelajaran yang sedang berlangsung guna perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 5) Kontrol bagi guru dan sekolah tentang kemajuan peserta didik.⁸⁹

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an”, mengandung arti “perbuatan” (hal, cara dan sebagainya). Istilah pendidikan ini berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*paedagogie*”, yang artinya bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan “*tarbiyah*” yang berarti pendidikan. Dengan kata lain istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa.⁹⁰

⁸⁹ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 62

⁹⁰ Aris, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cirebon: Penerbit Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022), hlm. 1.

Sedangkan pendidikan Islam adalah nama sebuah sistem, yaitu sistem pendidikan yang Islami. Pendidikan Agama Islam yang dimaksud disini adalah usaha yang berupa asuhan dan bimbingan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.⁹¹

Menurut Ahmad D. Marimba dikutip oleh Rosmiaty Aziz pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Kepribadian utama disebut dengan istilah kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁹²

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹³

⁹¹ Aris, *Ilmu Pendidikan Islam...* hlm. 2.

⁹² Rosmiaty Azis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Sibuku, 2019), hlm. 4.

⁹³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 145.

Permendikbud nomor 57 tahun 2014 menjelaskan bahwa pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan dan ketrampilan serta membentuk sikap, kepribadian peserta didik dalam mengamalkan ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam dilaksanakan melalui mata pelajaran semua jenjang pendidikan, yang pengamalannya dapat dikembangkan dalam berbagai kegiatan baik yang bersifat kokurikuler maupun ekstrakurikuler.⁹⁴ Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang berlandaskan pada aqidah yang berisi tentang keesaan Allah SWT. Sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta. Sumber lainnya adalah akhlak yang merupakan manifestasi dari aqidah, yang sekaligus merupakan landasan pengembangan nilai-nilai dan karakter.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan Islam merupakan penggambaran nilai-nilai Islam yang hendak diwujudkan dalam pribadi peserta didik pada akhir dari proses kependidikan. Dengan kata lain, tujuan pendidikan Islam adalah perwujudan nilai-nilai Islami dalam pribadi peserta didik yang diperoleh dari pendidik muslim melalui proses yang terfokus pada pencapaian hasil (produk) yang berkepribadian Islam yang

⁹⁴ Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Pendidikan Sekolah Dasar.

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, sehingga sanggup mengembangkan dirinya menjadi hamba Allah yang taat dan memiliki ilmu pengetahuan yang seimbang dengan dunia akhirat sehingga terbentuklah manusia muslim paripurna yang berjiwa tawakkal secara total kepada Allah swt.⁹⁵

Tujuan utama pendidikan agama bukan hanya sekedar mengalihkan pengetahuan dan ketrampilan (sebagai isi pendidikannya), melainkan lebih merupakan suatu ikhtiar untuk membangkitkan fitrah insaniyah sehingga peserta didik bisa menjadi penganut atau pemeluk agama yang taat dan baik (insan kamil).⁹⁶

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama Islam pada dasarnya sejalan dengan ruang lingkup agama Islam yang mencakup tiga aspek; pertama hubungan manusia dengan Allah, kedua hubungan manusia dengan manusia, dan ketiga hubungan manusia dengan makhluk lain/lingkungannya.⁹⁷

⁹⁵ Muhammad Rusmin B, “Konsep Dan Tujuan Pendidikan Islam”, *Journal UIN Alauddin*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2017), hlm. 78.

⁹⁶ Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 196-197.

⁹⁷ Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Banda Aceh: Yayasan Pena, 2017), hlm. 31.

Ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi keseluruhan ajaran Islam yang terpadu dalam keimanan (akidah) serta ibadah dan muamalah yang implikasinya mempengaruhi proses berpikir. Merasa berbuat dan terbentuknya kepribadian yang pada gilirannya terwujud dalam akhlak al karimah sebagai wujud manusia muslim.⁹⁸

Secara garis besar materi bidang pendidikan agama Islam terdiri dari bidang akidah, ibadah dan akhlak.

- 1) Bidang akidah adalah bidang yang sangat prinsipil bagi ajaran Islam yaitu untuk mengajarkan makhluk untuk percaya (iman). Iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul, iman kepada hari kiamat, iman kepada qada dan qadar.
- 2) Bidang ibadah, adalah implementasi dari pengakuan (iman) seorang hamba kepada Tuhannya diartikan sebagai ibadah mahdah/langsung bentuknya berupa shalat, puasa, zakat.
- 3) Bidang akhlak, bidang ini menekankan pada ketinggian perilaku moral seorang muslim dalam kehidupannya sehari-hari dimana hal ini dapat dikatakan sebagai cermin

⁹⁸ Rosmiaty Azis, *Ilmu Pendidikan Islam*.... hlm. 10.

dari kualitas iman seseorang. Akhlak karimah dan akhlak mazmumah.⁹⁹

B. Kajian Pustaka

Hasil penelitian terdahulu yang relevan, terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Penelitian oleh Edy Wongaria dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Swasta Se-Kecamatan Medan Marelan”. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dengan nilai koefisien nilai regresi sebesar 0,084 dan nilai t hitung $>$ t tabel ($4,004 > 1,655$). (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar siswa, hal ini diperoleh dari nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,178 dan nilai t hitung $>$ t tabel ($9,161 > 1,655$). (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji F

⁹⁹ Nursafitri Rahmadani, “Pengaruh Pemahaman Pendidikan Agama Islam dan Aktivitas Keagamaan Terhadap Perilaku Sosial Siswa di MTs Al-Falah Dumai”, *Jurnal Tadzakur*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2021), hlm. 5.

yakni $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel $178,509 > 3,06$.¹⁰⁰

Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini terletak pada kesamaan metode penelitian yaitu metode kuantitatif dan analisis data yang digunakan adalah analisis data regresi linier berganda. Terdapat kesamaan lain antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini yaitu variabel yang digunakan berupa motivasi belajar dan disiplin belajar. Adapun perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini terletak pada subjek, lokasi penelitian. Peneliti dahulu meneliti subjek yaitu pada siswa SMA Swasta Se-Kecamatan Medan, sedangkan peneliti saat ini subjek penelitian berfokus pada siswa kelas IV pada SD Islam AL-Azhar 25 Semarang, hal ini diambil karena peneliti saat ini ingin berfokus pada jenjang awal yaitu sekolah dasar. Selain itu, perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terletak pada pemilihan lokasi penelitian, peneliti terdahulu meneliti pada SMA se-Kecamatan Medan Marelan, sedangkan peneliti sekarang memilih lokasi penelitian di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang. Peneliti sekarang memilih SD Islam Al-Azhar karena sebelumnya belum ada yang membahas mengenai sekolah tersebut.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Neltia Aldi Margaritha dan Syiti Mutia Hasan dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan

¹⁰⁰ Edy Wongaria, “Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Swasta Se-Kecamatan Medan Marelan”, *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, (Vol. 1, No. 3, tahun 2023), hlm. 290.

Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN 04 Nansabaris Kabupaten Padangpariaman”. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikasi $0,05 < t_{hitung} > t_{tabel}$ $8,51 > 1,67$. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar, dibuktikan dengan nilai signifikasi $0,05 < t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,72 > 1,67$. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikasi $0,05 < F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $75,88 > 3,20$.¹⁰¹ Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terletak pada kesamaan metode penelitian yaitu metode kuantitatif dan analisis data yang digunakan adalah analisis data regresi linier berganda. Terdapat kesamaan lain antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini yaitu variabel yang digunakan berupa motivasi belajar dan disiplin belajar. Adapun perbedaannya adalah terletak pada subjek penelitian, variabel Y, dan lokasi penelitian. Peneliti terdahulu subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas tinggi yaitu siswa kelas IV, V, dan VI. Sedangkan

¹⁰¹ Nelya Aldi Margaritha dan Syiti Mutia Hasnan, “Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN 04 Nansabaris Kabupaten Padangpariaman”, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Vol. 10, No. 5, tahun 2023), hlm. 27789.

peneliti sekarang mengambil subjek penelitian kelas IV. Selain itu peneliti terdahulu variabel Y berupa hasil belajar seluruh mata pelajaran, sedangkan peneliti sekarang berfokus pada variabel Y hasil belajar PAI. Perbedaan lainnya terletak pada lokasi penelitian, peneliti terdahulu melaksanakan penelitian di SDN 04 Nansabaris yang berada di Kabupaten Padangpariaman, sedangkan peneliti sekarang lokasi penelitian di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang.

3. Penelitian oleh Zuhaira Laily Kusuma dan Subkhan dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI SMAN 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014". Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ pada setiap variabel. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.¹⁰² Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terletak pada metode penelitian yaitu kuantitatif, selain itu variabel dalam

¹⁰² Zuhaira Laily Kusuma dan Subkhan, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/1014", *Economic Education Analysis Journal*, (Vol. 4, No. 1 tahun 2015), hlm. 167-168.

penelitian yaitu motivasi belajar dan disiplin belajar. Adapun perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terletak pada subjek penelitian, peneliti terdahulu memilih subjek penelitian siswa kelas XI SMA, sedangkan peneliti sekarang memilih subjek penelitian siswa kelas IV SD.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Farhatunnisah dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VII Di MTs Ittihadil Ummah Karanganyar Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar ditunjukkan dengan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($13,8 > 1,740$). (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar ditunjukkan dengan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($9,430 > 1,740$). (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar ditunjukkan dengan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($20,5 > 3,59$).¹⁰³ Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah terletak pada metode penelitian yaitu kuantitatif, variabel penelitian berupa motivasi dan disiplin belajar, selain itu

¹⁰³ Farhatunnisah, “Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VII MTs Ittihadil Ummah Karanganyar Mataram”, *Skripsi*, (Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram), hlm. 61.

terdapat persamaan mengenai Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, yaitu subjek penelitian yang diambil peneliti terdahulu adalah siswa kelas VII MTs, sedangkan peneliti sekarang subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV SD. Selain itu, peneliti terdahulu memilih lokasi penelitian pada jenjang MTs yang berada di Karanganyar Mataram, sedangkan peneliti sekarang melakukan penelitian pada jenjang SD yang berada di Semarang.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Sukmawati dengan judul "Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 2 Kota Jambi". Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien 0,435 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien 0,274 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien 0,459

dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,830 > 3,12$).¹⁰⁴ Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif, persamaan lainnya antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu pada variabel penelitian yaitu disiplin belajar dan motivasi belajar. Adapun perbedaannya antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terletak pada lokasi penelitian, dimana peneliti terdahulu lokasi penelitian berada di SMK Negeri 2 Kota Jambi, sedangkan peneliti sekarang melakukan penelitian di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang. Perbedaan lainnya terletak pada variabel Y dalam penelitian. Peneliti terdahulu variabel Y berupa prestasi belajar mata pelajaran tata Kelola perkantoran, sedangkan peneliti sekarang berfokus pada hasil belajar siswa mata pelajaran PAI. Selain itu perbedaan juga terletak pada subjek penelitian, peneliti terdahulu mengambil subjek penelitian siswa SMK, sedangkan peneliti sekarang memilih subjek siswa kelas IV SD.

C. Rumusan Hipotesis

¹⁰⁴ Yulia Sukmawati, “Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 2 Kota Jambi”, *Indonesian Educational Administration and Leadership Journal*, (Vol. 5, No. 1 tahun 2023), hlm. 26-27.

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.¹⁰⁵ Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.¹⁰⁶

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang.

H_1 : Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang.

H_2 : Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang.

¹⁰⁵ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 99.

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 99-100.

H₃ : Terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ada beragam jenis penelitian yang dapat digunakan dalam meneliti suatu objek. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey, penelitian survey yaitu penelitian yang dilakukan untuk

mengambil data dari sampel yang diambil dari populasi.¹⁰⁷ Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Penelitian yang hasil analisis datanya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik.¹⁰⁸

Selanjutnya, setelah merumuskan hipotesis diuji melakukan pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Selanjutnya data yang sudah terkumpul dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang telah dirumuskan terbukti atau tidak. Pada umumnya penelitian kuantitatif dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan dari hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel tersebut diambil.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

¹⁰⁷ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hlm. 14.

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 14.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang yang beralamatkan Jl. Wr. Supratman Kav. 31-32 Kelurahan Gisikdrono, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Februari sampai dengan 12 Februari 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian dapat diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga.¹⁰⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Islam Al-Azhar 25 Semarang yang berjumlah 100 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹¹⁰ Teknik pengambilan atau penarikan sampel ada dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *probability sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel

¹⁰⁹ Karimun Abdullah, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hlm. 79.

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 81.

dimana semua elemen mempunyai peluang untuk terpilih menjadi sampel. Dengan menggunakan teknik ini berarti tidak ada kendala apapun untuk melakukan penelitian terhadap kemungkinan probabilitas dari elemen manapun jika terpilih sebagai sampel. Jenis-jenis sampling dengan pendekatan *probability sampling* meliputi: Sampling acak sederhana (*simple random sampling*), sampling sistematis (*systematic sampling*), sampling berstrata (*stratified sampling*), *probability propotional sampling* (PPS Sampling), sampling berkluster (*cluster sampling*), sampling bertahap (*multistage sampling*).¹¹¹

Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* merupakan teknik dengan memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Pemberian kesempatan yang sama menghasilkan suatu penelitian dapat digunakan untuk memperkirakan populasi.¹¹²

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menghitung jumlah sampel yang mewakili populasi:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

¹¹¹ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), hlm. 20.

¹¹² Bagus Sumargo, *Teknik Sampling...*, hlm. 20.

N = ukuran populasi

E = derajat ketepatan atau kesalahan pendugaan 5%

Dari rumus diatas didapat angka sebagai berikut:

$$n = \frac{100}{1+100(0,05)^2}$$

$$n = \frac{100}{1+100(0,0025)}$$

$$n = \frac{100}{1 + 0,25}$$

$$n = \frac{100}{1,25}$$

$$n = 80$$

Maka jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 80 responden.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian.¹¹³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel yang terdiri dari variabel X_1 , X_2 dan variabel Y. Adapun bentuk variabelnya sebagai berikut:

a. Variabel Independent

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹¹⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (X_1) dan disiplin (X_2).

b. Variabel Dependent

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, *kriteria*, *konsekuen*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya

¹¹³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hlm. 16.

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 39.

variabel bebas.¹¹⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar mata pelajaran PAI sebagai variabel Y. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar berupa nilai Ulangan Akhir Semester mata pelajaran PAI semester ganjil siswa tahun pelajaran 2024/2025.

2. Indikator Penelitian

- a. Motivasi Belajar (X_1) adalah variabel yang dipengaruhi dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.1

Indikator Penelitian Motivasi Belajar

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	Adanya keinginan untuk berhasil	1,2	3,4	4
	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	5,7	6,8	4
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	10,11	9,12	4

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 39.

	Adanya pemberian penghargaan dalam belajar	13,14	15,16	4
	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	17,18	19,20	4
	Adanya lingkungan yang kondusif	21,23	22,24	4
	Jumlah			24

- b. Disiplin belajar Disiplin Belajar (X_2) adalah variabel yang dipengaruhi dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Indikator Penelitian Disiplin Belajar

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Disiplin Belajar	Disiplin siswa dalam masuk dan pulang sekolah	1,3	2,4	4
	Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas	3,7	6,8	4

	Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah	9,11	10,12	4
	Disiplin belajar di rumah	13,15	14,16	4
	Disiplin siswa dalam menaati tata tertib sekolah	17,19	18,20	4
	Jumlah	20		

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara khusus yang digunakan dalam peneliti untuk memperoleh informasi melalui data berdasarkan objek dari penelitian yang telah ditentukan peneliti.¹¹⁶ Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data, menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹¹⁷ Dalam penelitian ini, metode angket digunakan

¹¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 137.

¹¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 142.

untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI yang berupa pernyataan yang diukur dengan menggunakan skala *likert*.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, yang berupa:

Tabel 3. 3
Interpretasi Skala *Likert*

No	Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sebelum angket disebarakan kepada responden, suatu angket/instrument terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis kantor atau sekolah, seperti: silabus, program tahunan, program bulanan, program

mingguan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), catatan pribadi peserta didik, buku raport, kisi-kisi, daftar nilai, lembar soal/ tugas, lembar jawaban dan lain-lain. Selain itu, dokumentasi mengenai kondisi lingkungan sekolah, data guru, data peserta didik, dan organisasi sekolah.¹¹⁸ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang nilai UAS siswa di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah derajat yang menunjukkan ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.¹¹⁹ Uji validitas digunakan untuk menguji instrumen yang berupa kuesioner, apakah kuesioner tersebut sudah layak atau belum disebarkan kepada responden.

Sebagaimana pendapat Sugiyono dalam bukunya, dijelaskan bahwa jumlah minimal uji coba kuesioner adalah tiga puluh responden, dengan membedakan antara responden yang digunakan untuk uji validitas dan responden yang digunakan untuk menyelesaikan kuesioner secara utuh.¹²⁰

¹¹⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 243.

¹¹⁹ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 31.

¹²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 148.

Setelah responden dapat menjawab, langkah selanjutnya adalah diolah dan ditentukan valid atau tidak dengan ketentuan teori-teorinya. Apabila dikatakan valid, maka dapat dilanjutkan untuk disebarkan pada responden kuesioner yang sebenarnya. Berikut ini merupakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Banyaknya subjek yang diteliti

$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir soal

$\sum Y$ = Skor total yang benar dari tiap subjek

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir tiap subjek

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Jika nilai yang diperoleh positif dan jumlah $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item yang di uji dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item yang di uji dinyatakan tidak valid.¹²¹

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan hasil suatu pengukuran yang dapat dipercaya. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang

¹²¹ Mochammad Bahak Udin, *Buku Ajar Statistik Pendidikan*, (Sidoarjo: Umsida Press, 2021), hlm. 31.

relative sama.¹²² Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrument.

Rumus *alpha Cronbach*

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k+1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir kuesioner

$\sum \sigma_1^2$ = Varians skor butir

σ_1^2 = Jumlah varian total

Kriteria dari reliabilitas instrument penelitian apabila nilai koefisien *alpha Cronbach* $> 0,6$ maka dapat dikatakan item pernyataan reliable. Apabila nilai koefisien *alpha Cronbach* $< 0,6$ maka dapat dinyatakan bahwa item pernyataan tidak reliable.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Anlisis deskriptif statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari rata-rata, maximum, dan minimum. Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.¹²³

¹²² Saifuddin Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 7.

¹²³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 148.

Setelah semua data terkumpul dari angket motivasi belajar dan disiplin belajar serta hasil belajar PAI kemudian memasukan data hasil angket per variabel. Dengan menentukan rentang data (range), interval nilai, menentukan Panjang interval, mencari mean dan standar deviasi.¹²⁴

- a. Mencari rentang data (range)

$$R = NT - NR$$

Keterangan:

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

- b. Mencari nilai interval

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

K = Banyak kelas interval

Log = logaritma

N = Jumlah Subjek

- c. Menentukan panjang interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Panjang kelas interval

R = Rentang nilai

K = Banyak kelas interval

¹²⁴ Yulingga Nanda Hanif dan Wsis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: DeePublish, 2017), hlm. 23.

d. Mencari mean dan menghitung nilai standar deviasi

Untuk mencari rata-rata (mean) dan standar deviasi peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 25 dengan langkah-langkah sebagai berikut¹²⁵:

- 1) Dari menu *analyze* pilih *descriptive statistics* kemudian pilih *descriptive*. Masukkan variabel “motivasi belajar”, “disiplin belajar”, dan “hasil belajar” ke kotak variabel.
- 2) Klik *options*, berilah tanda centrang pada pilihan *Mean*, *Minimum*, *Maximum* dan *Std.Deviation*.
- 3) Kemudian klik *continue*. Klik OK.

Setelah diketahui nilai rata-rata (*mean*) setiap variabel dan nilai standar deviasi, maka langkah selanjutnya adalah membuat kategorisasi sebagai berikut:

$M + 1,5.SD$ Ke atas = Sangat Tinggi

$M + 0,5.SD$ Sampai $< M + 1,5.SD$ = Tinggi

$M - 0,5.SD$ Sampai $< M + 0,5. SD$ = Sedang

$M - 1,5.SD$ sampai $< M - 0,5. SD$ = Rendah

$< M - 1,5. SD$ = Sangat Rendah

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar deviasi

¹²⁵ Imam Machli, *Statistik Itu Mudah (Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik)*, (Yogyakarta: Ladang Kata, 2015), hlm. 31 – 33.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.¹²⁶

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hipotesis uji yang digunakan:

H_0 : Sampel berdistribusi normal

H_1 : Sampel data berdistribusi tidak normal

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan SPSS adalah sebagai berikut:¹²⁷

- 1) Klik *Analyze* pilih *Regression* dan klik *Linier*.
- 2) Pada kolom dependent, masukan variabel terikat (Y) dan Pada kolom independent masukan variabel bebas (X_1).
- 3) Klik *Save* lalu beri centang pada *Unstandardized* agar muncul variabel residualnya.
- 4) Klik *continue* dan *OK* lalu abaikan output karena yang dibutuhkan variabel residualnya saja.

¹²⁶ Nuryadi, dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm. 79-80.

¹²⁷ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Lumajang: Klik Media, 2020), hlm. 22 – 26.

- 5) Buka *data view*. Akan muncul variabel baru bernama RES_1. Variabel inilah yang akan digunakan untuk pengujian normalitas.
- 6) Kemudian Klik *Analyze* lalu pilih *Nonparametric Test* kemudian pilih *Legacy dialog* lalu pilih *1-Sample KS*.
- 7) Masukkan data variabel Residual_1 pada *test variabel list*, sedangkan untuk *test type* pilihlah normal.
- 8) Klik OK.

Identifikasi kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai sig. lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal
- 2) Jika nilai sig. kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal

Lakukan langkah tersebut untuk menguji variabel (X_2) dan (Y).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak.¹²⁸

Dengan hipotesis uji yang digunakan:

H_0 = Hubungan antara variabel X dan Y linier

¹²⁸ Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan....*, hlm. 63-64.

H_1 = Hubungan antara variable X dan Y tidak linier

Dalam penelitian ini uji linieritas menggunakan bantuan SPSS versi 25 dengan langkah-langkah seperti berikut¹²⁹:

- 1) Klik *Analyze* pilih *Compare Means*, Kemudian klik *Means*. Selanjutnya akan muncul kotak dialog.
- 2) Masukkan variabel bebas (X) ke dalam kotak *Independent List*, kemudian masukan variabel terikat (Y) ke dalam kotak *Dependent List*.
- 3) Pilih menu *Options*. Saat muncul kotak dialog, beri tanda centang pada *Test For Linearity*. Kemudian klik *Continue* lalu OK.

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai sig. *deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.
- 2) Jika nilai sig. *deviation from linearity* kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan variasi dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.¹³⁰ Salah satu cara mendeteksi

¹²⁹ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan..., hlm.*

¹³⁰ Aminatuz Zuhriyah, *EKONOMETRIKA Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jember: Mandala Press, 2021), hlm. 89.

ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan *uji glejser*.

Hipotesis uji:

H_0 = Tidak terjadi heteroskedastisitas

H_1 = Terjadi heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 25, dengan langkah-langkah sebagai berikut.¹³¹

- 1) Dikarenakan Teknik Glejser ditentukan dengan nilai absolut residualnya, maka terlebih dahulu membuat variabel baru yaitu variabel residualnya dengan cara klik *Analyze*, pilih *Regression*, lalu pilih *Linier*. Masukan variabel Dependent dan Independent nya.
- 2) Klik menu *Save*, beri centang pada *Unstandardized*.
- 3) Kemudian klik *Continue*, klik OK. Abaikan hasil output karena yang dibutuhkan hanya variabel residualnya.
- 4) Setelah mendapatkan variabel residual, langkah selanjutnya yaitu mencari absolut residual dengan cara klik *Transform*, pilih *Compute Variable*.
- 5) Pada kotak *Target Variable*, ketik ABS_RES, kemudian pada kotak *Numeric Expression* akan muncul tulisan ABS (?), tanda tanya yang berada dalam kurung ABS bisa

¹³¹ I Wayan Widana dan Putri Lia Muliana, *Uji Persyaratan ...*, hlm. 75-79.

dihapus, lalu diganti dengan memasukkan variabel residual. Lalu klik OK.

- 6) Selanjutnya klik *Analyze*, pilih *Regression*, kemudian pilih *Linier*. Pada kolom *Dependent*, keluarkan variabel Y lalu masukan variabel *absolut residual* yang sudah dibuat.
- 7) Langkah selanjutnya pastikan tanda centang *Unstandardized* pada menu *Save* sudah dihilangkan, kemudian klik OK.

Dengan kriteria pengambilan Keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
 - 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.
- d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent.¹³² Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi

H_1 = Terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi

¹³² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2018), hlm. 107.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Pada uji multikolinieritas peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 25, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Klik *Analyze* lalu pilih *Regression*, kemudian pilih *Linier*. Masukkan variabel *Dependent* (Y) dan variabel *Independent* (X_1) dan (X_2).
- 2) Pilih menu *Statistics*, beri centang pada *Collinearity diagnostics*.
- 3) Kemudian klik OK.

Kriteria pengambilan keputusan menggunakan nilai *Tolerance*:

- 1) Jika nilai *tolerance* 0,10 maka variabel-variabel bebas yang akan diuji tidak memiliki gejala multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance* kurang dari 0,10 maka variabel-variabel bebas yang akan diuji memiliki gejala multikolinieritas

Kriteria pengambilan Keputusan menggunakan nilai VIF yaitu:

- 1) Jika nilai VIF kurang dari 10 maka variabel-variabel bebas yang akan diuji tidak memiliki gejala multikolinieritas.
- 2) Jika nilai VIF lebih dari 10 maka variabel-variabel bebas yang akan diuji memiliki gejala multikolinieritas.

4. Analisis Regresi

Adapun dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel dependen yaitu motivasi belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) serta satu variabel independent yaitu hasil belajar PAI pada siswa kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang. Untuk mencari hubungan antara variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat maka teknik yang digunakan untuk menganalisis pengolahan data melalui regresi sederhana. Kemudian variabel bebas (X_2) dengan variabel terikat menggunakan regresi linier sederhana dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut. Selanjutnya, mencari hubungan antara variabel bebas (X_1) dan (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) menggunakan rumus regresi ganda $\hat{Y}$.

Selanjutnya untuk menganalisis data yang sudah terkumpul dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Motivasi Belajar (X_1) dengan Hasil Belajar PAI (Y)

1) Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan apabila peneliti ingin mengetahui linieritas hubungan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) dan dapat pula digunakan untuk memprediksi kenaikan variabel dependen jika

variabel independen diketahui.¹³³ Hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X₁ terhadap variabel Y

H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X₁ terhadap Y

Rumus umum persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = \alpha + b \cdot X_I$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Nilai yang diprediksikan

α = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independent

Dasar pengambilan Keputusan dalam uji ini mengacu pada dua hal, yakni:

- a) Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.
 1. Jika nilai signifikansi < 0,05, artinya variabel X berpengaruh terhadap Y.
 2. Jika nilai signifikansi > 0,05, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

¹³³ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistika Pendidikan Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*, (Medan: CV Widya Puspita, 2018), hlm. 40.

b) Membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel

1. Jika nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Jika nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

2) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R Square) merupakan angka yang digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). koefisien determinasi dapat digunakan untuk memprediksi besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).¹³⁴ Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹³⁵

¹³⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 92.

¹³⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis...*, hlm. 98.

- b. Uji Hipotesis Disiplin Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar PAI (Y)

1) Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan apabila peneliti ingin mengetahui linieritas hubungan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) dan dapat pula digunakan untuk memprediksi kenaikan variabel dependen jika variabel independen diketahui.¹³⁶ Hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 terhadap variabel Y

H_2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 terhadap Y

Rumus umum persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = \alpha + b \cdot X$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$ = Nilai yang diprediksikan
 α = Konstanta (nilai Y apabila $X=0$)
 b = Koefisien regresi
 X = Nilai variabel independent

¹³⁶ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistika Pendidikan...*, hlm. 40.

Dasar pengambilan Keputusan dalam uji ini mengacu pada dua hal, yakni:

a) Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap Y.

2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

b) Membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel

1. Jika nilai t-hitung $> t$ -tabel, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

2. Jika nilai t-hitung $< t$ -tabel, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

2) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R Square) merupakan angka yang digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien determinasi dapat digunakan untuk memprediksi besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).¹³⁷ Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen

¹³⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian....*, hlm. 92.

amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹³⁸

- c. Uji Hipotesis Motivasi Belajar (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar PAI (Y)

1) Regresi linier berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh dua atau lebih variabel independent terhadap satu variabel dependen. Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y

H_3 : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y

Rumus Persamaan regresi berganda:¹³⁹

$$\alpha = \hat{Y} + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

α = Harga Y ketika $X_1 = X_2 = 0$ (harga konstan)

¹³⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis...*, hlm. 98.

¹³⁹ Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 130.

$b_1 b_2$ = arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan (+) ataupun penurunan (-) variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel dependen.

$X_1 X_2$ = Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

Dengan pengambilan keputusan uji ini mengacu pada dua hal, yakni:

a) Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap Y.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

b) Membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel

1. Jika nilai t-hitung $> t$ -tabel, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Jika nilai t-hitung $< t$ -tabel, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

2) Uji F (Simultan)

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent.¹⁴⁰

¹⁴⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis...*, hlm. 98.

Dengan pengambilan keputusan uji ini mengacu pada dua hal, yakni:

- a) Berdasarkan nilai signifikansi (p-value)
 1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, artinya variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
 2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, artinya variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.
- b) Berdasarkan perbandingan Fhitung dengan Ftabel
 1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti model regresi yang digunakan signifikan.
 2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti model regresi tidak signifikan.

3) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R Square) merupakan angka yang digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat. koefisien determinasi dapat digunakan untuk memprediksi besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁴¹ Nilai koefisien korelasi determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel

¹⁴¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian....*, hlm. 92.

independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁴²

¹⁴² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, hlm. 98.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum SD Islam Al-Azhar 25 Semarang

a. Profil SD Islam Al-Azhar 25 Semarang

Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 25 Semarang merupakan sekolah dasar yang terletak di Jl. WR. Supratman kav. 31-32 Kelurahan Gisikdrono, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah. SD Islam Al-Azhar 25 berdiri sejak tahun 2001. Sekolah ini adalah lembaga pendidikan yang bernafaskan Islam di bawah Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar Jakarta yang bekerjasama dengan YPI Al-Fikri Semarang. SDIA 25 Semarang ini merupakan sekolah berstandar nasional sekaligus menuju standar internasional sebagai sekolah Rintisan Bertaraf Internasional (SRBI). Kurikulum yang diterapkan adalah perpaduan antara kurikulum yang mengacu pada Dinas Pendidikan Nasional dan kurikulum perkembangan kepribadian muslim. SDIA 25 Semarang terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Jawa Tengah dengan Nomor SK Akreditasi 044/BAPSM-JTG/SK/X/2018.¹⁴³

¹⁴³ Data diperoleh dari hasil dokumentasi di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang, pada 9 Februari 2025, Pukul 10. 25 WIB

b. Visi dan Misi Sekolah

Visi, misi dan tujuan dari Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 25 Semarang yaitu:

1) Visi

Mewujudkan murid yang BISA (*Briliant*, Inovatif, Sehat dan ber-Akhlakul Karimah).

2) Misi

- a) Menanamkan pendidikan Agama sejak dini.
- b) Membiasakan Membaca dan Memahami Al-Quran.
- c) Membiasakan sikap dan perilaku hidup sehat secara Islami.
- d) Menanamkan dan melatih kemampuan dasar calistung.
- e) Membantu peserta didik menyiapkan diri pada pendidikan yang lebih tinggi.
- f) Menciptakan kegiatan yang dapat member kesempatan murid berekspresi dan berinovasi.
- g) Menciptakan lingkungan sekolah berbasis multimedia.
- h) Menciptakan lingkungan komunikasi bahasa Inggris.
- i) Menjadi Sekolah unggulan di Semarang dan sekitarnya

c. Struktur Organisasi SD Islam Al-Azhar 25 Semarang

Struktur organisasi SD Islam Al-Ahar 25 Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Struktur Organisasi SD Islam Al-Azhar 25 Semarang

Kepala Sekolah	Siti Aisah, S.Pd.I
Wakil Kepala Sekolah	M. Fauzi, S.Pd.
Kaur. Bid. Keagamaan	M. Iwan Kholik, S.Pd.I.
Kaur. Bid. Kurikulum	Anis Fidiyaningrum, S.Pd.
Kaur. Bid. Kemuridan	Antin Budiyaniti, S.Pd.
Kaur. Bid. Sarpras	M. Saikhu Deni, S.Pd.

2. Analisis Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pernyataan agar dapat diketahui valid atau tidaknya butir pernyataan. Adapun untuk validitas instrument menguji kepada 30 responden yang meliputi 24 item pernyataan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar (X_1)

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0, 374	0,361	Valid
2	0, 219	0,361	Tidak Valid
3	0, 515	0,361	Valid

4	0, 567	0,361	Valid
5	0, 504	0,361	Valid
6	0, 226	0,361	Tidak Valid
7	0, 559	0,361	Valid
8	0, 424	0,361	Valid
9	0, 612	0,361	Valid
10	0, 193	0,361	Tidak Valid
11	0, 393	0,361	Valid
12	-0, 103	0,361	Tidak Valid
13	0, 100	0,361	Tidak Valid
14	0, 396	0,361	Valid
15	0, 403	0,361	Valid
16	-0, 088	0,361	Tidak Valid
17	0, 431	0,361	Valid
18	0, 396	0,361	Valid
19	0, 155	0,361	Tidak Valid
20	0, 141	0,361	Tidak Valid
21	0, 372	0,361	Valid
22	0, 405	0,361	Valid
23	0, 461	0,361	Valid
24	0, 131	0,361	Tidak Valid

Dari hasil uji validitas angket motivasi belajar, didapatkan 9 item pernyataan dinyatakan tidak valid dan 15

item pernyataan dinyatakan valid. Selanjutnya item pernyataan yang valid akan diujikan kepada responden untuk diambil data sebagai hasil penelitian.

Tabel 4. 3

Hasil Uji Validitas Instrumen Disiplin Blajar (X₂)

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0, 407	0,361	Valid
2	0, 627	0,361	Valid
3	0, 160	0,361	Tidak Valid
4	0, 466	0,361	Valid
5	0, 197	0,361	Tidak Valid
6	0, 622	0,361	Valid
7	0, 118	0,361	Tidak Valid
8	0, 032	0,361	Tidak Valid
9	0, 444	0,361	Valid
10	-0, 029	0,361	Tidak Valid
11	0, 376	0,361	Valid
12	0, 634	0,361	Valid
13	0, 155	0,361	Tidak Valid
14	0, 456	0,361	Valid
15	0, 188	0,361	Tidak Valid
16	0, 399	0,361	Valid
17	0, 505	0,361	Valid
18	0, 649	0,361	Valid

19	0,404	0,361	Valid
20	0,525	0,361	Valid

Dari hasil uji validitas angket disiplin belajar didapatkan 7 item dinyatakan tidak valid dan 13 item pernyataan dinyatakan valid. Selanjutnya pernyataan yang valid akan diujikan kepada responden untuk diambil data sebagai hasil penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrument dengan bantuan SPSS 25.0 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar
(X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.687	24

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa koefisien reliabilitas yang dimiliki oleh instrumen motivasi belajar sebesar $0.687 > 0,6$ sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut termasuk kategori reliabel.

Tabel 4. 5

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Disiplin Beelajar (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.720	20

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa koefisien reliabilitas yang dimiliki oleh instrumen disiplin belajar sebesar $0,720 > 0,6$ sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut termasuk kategori reliabel.

3. Analisis Statistik Deskriptif

a. Data Hasil Angket Penelitian Motivasi Belajar (X₁)

Penelitian ini menggunakan instrument angket yang dibagikan kepada 80 responden yaitu siswa kelas IV SD Islam Al-Azhar 25 Semarang. penelitian menggunakan 15 item pernyataan dengan 5 pilihan jawaban SS (sangat setuju), S (setuju), RR (ragu-ragu), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Masing-masing nilai untuk pernyataan positif yaitu skor mulai 5, 4, 3, 2, 1, dan untuk pernyataan negatif dimulai dengan skor 1, 2, 3, 4, 5.

Dalam analisis ini akan dijelaskan tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), melalui hasil data penelitian yang sudah diperoleh, Langkah selanjutnya data dihitung untuk mengetahui Tingkat pengaruh dengan menjumlahkan skor jawaban melalui

distribusi frekuensi. Adapun Langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- 1) Mencai range

$$\begin{aligned} R &= NT - NR \\ &= 62 - 31 \\ &= 31 \end{aligned}$$

Keterangan:

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

- 2) Menentukan jumlah interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 (\log 80) \\ &= 1 + 3,3 (\log 1,9) \\ &= 1 + 6,27 \\ &= 7,27 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan kelas interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{31}{7} \\ &= 4,42 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

Keterangan:

P = Panjang kelas interval

R = Rentang nilai

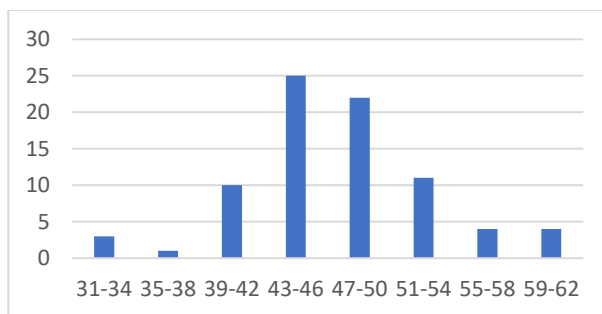
K = Banyak kelas interval

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi
Belajar

Interval	Frekuensi	Persentase
31-34	3	4%
35-38	1	1%
39-42	10	13%
43-46	25	31%
47-50	22	28%
51-54	11	14%
55-58	4	5%
59-62	4	5%
Jumlah	80	100%

Gambar 4. 1
Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi
Belajar



Berdasarkan tabel dan grafik di atas diketahui bahwa frekuensi tertinggi motivasi belajar terdapat pada skor 43-46 sebanyak 25 responden. Frekuensi terendah pada skor 35-38 sebanyak 1 responden.

- 4) Mencari mean motivasi belajar dan menghitung nilai standar deviasi

Tabel 4. 7

Analisis Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Belajar (X_1)

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	80	31	31	62	47.04	5.942
Valid N (listwise)	80					

Setelah diketahui nilai rata-rata (*mean*) variabel motivasi belajar sebesar 47.04 dan nilai standar deviasi sebesar 5.942. Maka langkah selanjutnya adalah membuat tabel kategorisasi sebagai berikut:

$$M + 1,5.SD \text{ Ke atas} = 47,04 + 1,5. 5,942) = 55 \text{ ke atas}$$

$$M + 0,5.SD \text{ Sampai} < M + 1,5.SD = 47,04 + 0,5. 5,942 \\ \text{sampai } 47,04 + 1,5. 5,942 = 50 - 55$$

$M - 0,5.SD$ Sampai $< M + 0,5. SD = 47,04 - 0,5.5,492$
 sampai $47,04 + 0,5. 5,942 = 44 - 50$
 $M - 1,5.SD$ sampai $< M - 0,5. SD = 47,04 - 1,5. 5,492$
 sampai $47,04 - 0,5. 5,492 = 38 - 44$
 $< M - 1,5. SD = 47,04 - 1,5. 5,492 = 38$ ke bawah

Tabel 4. 8

Kategorisasi Kualitas Variabel

Interval	Kualitas	Rata-rata	Kriteria
>55 (55 ke atas)	Sangat Tinggi	47,04	Sedang
50-54	Tinggi		
44-49	Sedang		
38-43	Rendah		
38 ke bawah	Sangat Rendah		

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang termasuk dalam kategori sedang yaitu pada interval 44-49.

b. Data Hasil Angket Disiplin Belajar (X2)

Penelitian ini menggunakan instrument angket yang dibagikan kepada 80 responden yaitu siswa kelas IV SD Islam Al-Azhar 25 Semarang. penelitian menggunakan 13 item pernyataan dengan 5 pilihan jawaban SS (sangat setuju), S

(setuju), RR (ragu-ragu), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Masing-masing nilai untuk pernyataan positif yaitu skor mulai 5, 4, 3, 2, 1, dan untuk pernyataan negative dimulai dengan skor 1, 2, 3, 4, 5.

Dalam analisis ini akan dijelaskan tentang pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI, melalui hasil data penelitian yang sudah diperoleh, kemudian data dihitung untuk mengetahui tingkat pengaruh dengan menjumlahkan skor jawaban melalui distribusi frekuensi. Adapun langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- 1) Mencari range

$$\begin{aligned} R &= NT - NR \\ &= 51 - 28 \\ &= 23 \end{aligned}$$

Keterangan:

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

- 2) Menentukan jumlah interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 (\log 80) \\ &= 1 + 3,3 (\log 1,9) \\ &= 1 + 6,27 \\ &= 7,27 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{23}{7}$$

$$= 3,28 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Keterangan:

P = Panjang kelas interval

R = Rentang nilai

K = Banyak kelas interval

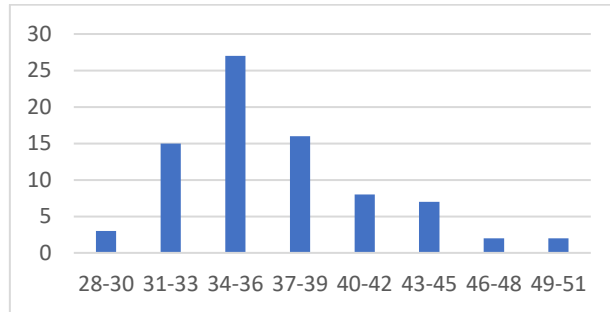
Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket disiplin belajar sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Disiplin
Belajar

Interval	Frekuensi	Persentase
28-30	3	4%
31-33	15	19%
34-36	27	34%
37-39	16	20%
40-42	8	10%
43-45	7	9%
46-48	2	3%
49-51	2	3%
Jumlah	80	100%

Gambar 4. 2

Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar



Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan frekuensi tertinggi disiplin belajar terdapat pada skor 34-36 sebanyak 27 responden. Frekuensi terendah pada skor 46-48 dan 49-51 sebanyak 2.

- 4) Mencari mean disiplin belajar menghitung nilai standar deviasi

Tabel 4. 10

Analisis Statistik Deskriptif Variabel Disiplin Belajar (X_2)

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Disiplin Belajar	80	23	28	51	36.95	4.581

Valid N (listwise)	80					
-----------------------	----	--	--	--	--	--

Setelah diketahui nilai rata-rata (*mean*) variabel disiplin belajar sebesar 36.95 dan nilai standar deviasi sebesar 4.581, maka langkah selanjutnya yaitu membuat tabel kategorisasi sebagai berikut:

$M + 1,5.SD$ Ke atas = $36,95 + 1,5. 4,581 = 43$ ke atas

$M + 0,5.SD$ Sampai < $M + 1,5.SD = 36,95 + 0,5. 4,581$
sampai $36,95 + 1,5. 4,581 = 38 - 42$

$M - 0,5.SD$ Sampai < $M + 0,5. SD = 36,95 - 0,5. 4,581$
sampai $36,95 + 0,5. 4,581 = 34 - 38$

$M - 1,5.SD$ sampai < $M - 0,5. SD = 36,95 - 1,5. 4,581$
sampai $36,95 - 0,5. 4,581 = 30 - 34$

< $M - 1,5. SD = 36,95 - 1,5. 4,582 = 30$ ke bawah

Tabel 4. 11

Kategorisasi Kualitas Variabel

Interval	Kualitas	Rata-rata	Kriteria
>43 (43 ke atas)	Sangat Tinggi	36,95	Sedang
39 – 42	Tinggi		
34 – 38	Sedang		
30 – 33	Rendah		

30 ke bawah	Sangat Rendah		
-------------	---------------	--	--

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa disiplin belajar siswa di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang termasuk dalam kategori sedang yaitu pada interval 36,95.

c. Data dari Hasil Belajar PAI Siswa (Y)

Penelitian ini menggunakan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI berupa nilai UAS siswa yang berjumlah 80 siswa di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang. Dalam analisis ini akan dijelaskan tentang hasil data penelitian yang diperoleh, kemudian data dihitung untuk mengetahui Tingkat pengaruh dengan menjumlahkan skor melalui distribusi frekuensi. Adapun langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

1) Mencari range

$$\begin{aligned}
 R &= NT - NR \\
 &= 96 - 78 \\
 &= 18
 \end{aligned}$$

Keterangan:

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

2) Menentukan jumlah interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 (\log 80)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,3 (\log 1,9) \\
 &= 1 + 6,27 \\
 &= 7,27 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

3) Menentukan kelas interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{28}{7} \\
 &= 2,57 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

Keterangan:

P = Panjang kelas interval

R = Rentang nilai

K = Banyak kelas interval

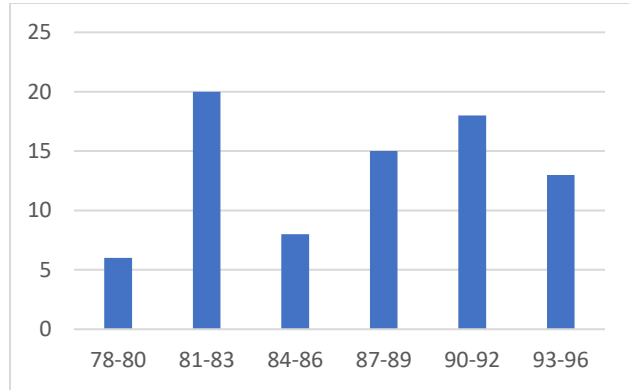
Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai hasil belajar PAI siswa kelas IV sebagai berikut:

Tabel 4. 12
Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Siswa

Interval	Frekuensi	Persentase
78-80	6	8%
81-83	20	25%
84-86	8	10%
87-89	15	19%
90-92	18	22%
93-96	13	16%
Jumlah	80	100%

Gambar 4. 3

Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar



Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan frekuensi tertinggi hasil belajar PAI siswa terdapat pada skor 81-83 sebanyak 20 orang siswa. Frekuensi terendah pada skor 78-80 sebanyak 6 orang siswa.

- 4) Mencari mean hasil belajar PAI dan menghitung nilai standar deviasi.

Tabel 4. 13

Hasil Uji Dekriptif Variabel Hasil Belajar

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

Hasil Belajar	80	18	78	96	87.31	4.972
Valid N (listwise)	80					

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel hasil belajar sebesar 87.31 dan nilai standar deviasi sebesar 4.972, maka langkah selanjutnya yaitu membuat tabel kategorisasi sebagai berikut:

$M + 1,5.SD$ Ke atas = $87,31 + 1,5. 4,972 = 94$ ke atas

$M + 0,5.SD$ Sampai < $M + 1,5.SD = 87,31 + 0,5. 4,972$
sampai $87,31 + 1,5. 4,972 = 88 - 94$

$M - 0,5.SD$ Sampai < $M + 0,5. SD = 87,31 - 0,5. 4,972$
sampai $87,31 + 0,5. 4,972 = 84 - 88$

$M - 1,5.SD$ sampai < $M - 0,5. SD = 87,31 - 1,5. 4,972$
sampai $87,31 - 0,5. 4,972 = 79 - 84$

< $M - 1,5. SD = 87,31 - 1,5. 4,972 = 79$ ke bawah

Tabel 4. 14

Kategorisasi Kualitas Interval

Interval	Kualitas	Rata-rata	Kriteria
>94 (94 ke atas)	Sangat Tinggi		
89 – 93	Tinggi		

84 – 88	Sedang	87,31	Sedang
79 – 83	Rendah		
79 ke bawah	Sangat Rendah		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar PAI siswa di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang termasuk dalam kategori sedang yaitu berada pada kategori interval 84 – 88.

4. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kelompok yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai metode dengan Tingkat keakuratannya masing-masing. Salah satunya dapat dicari dengan menggunakan *software* melalui program SPSS versi 25. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov Smirnov*.

1) Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PAI

Data yang akan diuji adalah motivasi belajar dengan hasil belajar PAI, dengan jumlah responden 80 yang diambil dari populasi siswa.

Tabel 4. 15

Uji Normalitas Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PAI

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.31093727
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.054
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan dari hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Variabel Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar PAI

Data yang akan diuji adalah disiplin belajar dengan hasil belajar PAI, dengan jumlah responden 80 yang diambil dari populasi siswa.

Tabel 4. 16

Uji Normalitas Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar PAI

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.57215122
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.070
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan dari hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua

variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak.¹⁴⁴

Adapaun hasil dari uji linieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Uji Linieritas Variabel Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

Tabel 4. 17

Uji Linieritas Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PAI

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	829.482	25	33.179	1.594	.076
		Linearity	485.037	1	485.037	23.309	.000
		Deviation from Linearity	344.445	24	14.352	.690	.839
	Within Groups		1123.706	54	20.809		
	Total		1953.188	79			

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 25.0, uji linieritas menunjukkan signifikansi sebesar 0,839 > 0,05. Sesuai pengambilan Keputusan dalam uji linieritas menggunakan tabel anova, maka dinyatakan terdapat hubungan yang linier antara motivasi belajar dengan hasil belajar PAI siswa.

¹⁴⁴ Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 63-64.

2) Uji Linieritas Variabel Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar PAI

Tabel 4. 18

Uji Linieritas Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar PAI

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined)	737.683	20	36.884	1.790	.044
		Linearity	301.727	1	301.727	14.646	.000
		Deviation from Linearity	435.956	19	22.945	1.114	.362
	Within Groups		1215.505	59	20.602		
	Total		1953.187	79			

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 25.0, uji linieritas menunjukkan signifikansi sebesar 0,362 > 0,05. Sesuai pengambilan Keputusan dalam uji linieritas menggunakan tabel anova maka dinyatakan terdapat hubungan yang linier antara disiplin belajar dengan hasil belajar PAI siswa.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap,

maka homoskedastisitas. Namun, jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka heteroskedastisitas.

Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan *uji glejser*. Pada uji heteroskedastisitas peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 25, dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. 19
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.378	2.647		.206
	Motivasi Belajar	-.036	.045	-.092	.431
	Disiplin Belajar	.045	.058	.089	.447

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi motivasi belajar sebesar 0, 431 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Nilai signifikansi disiplin belajar sebesar 0, 447 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi.

Pada uji multikolinieritas peneliti menggunakan bantuan SPSS 25.0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 20
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	58.866	4.736		12.431	.000		
	Motivasi Belajar	.358	.081	.428	4.442	.000	.941	1.063
	Disiplin Belajar	.314	.105	.289	2.999	.004	.941	1.063
a. Dependent Variable: Hasil Belajar								

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil uji multikolinearitas jika dilihat pada nilai *Tolerance* didapatkan $0,941 > 0,10$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji multikolinearitas menggunakan nilai

Tolerance > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas.

- 2) Hasil uji multikolinearitas jika dilihat dari nilai VIF didapatkan $1,063 < 10$. Berdasarkan kriteria pengambilan Keputusan uji multikolinearitas menggunakan nilai VIF, jika nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas.
- 3) Berdasarkan langkah (1) dan (2) diatas bahwa antara variabel motivasi belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) tidak mengandung gejala multikolinearitas karena nilai *Tolerance* dan VIF sudah memenuhi syarat uji multikolinearitas. Dengan ini dapat dinyatakan bahwa antara variabel motivasi belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) tidak mengandung aspek atau indikator yang sama sehingga dapat dilakukan analisis statistik selanjutnya untuk mengetahui variabel hasil belajar (Y).

5. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu rumus regresi sederhana dan regresi berganda. Teknik pengolahan data yang nantinya untuk mencari hubungan antara variabel bebas (X_1) terhadap variabel (Y) melalui analisis regresi sederhana. Selanjutnya, untuk mencari hubungan antara variabel bebas (X_2) terhadap variabel terikat (Y) melalui regresi sederhana. Dan untuk

mencari hubungan antara variabel bebas (X_1) dan (X_2) secara bersamaan terhadap variabel terikat (Y).

a. Uji Hipotesis Variabel Motivasi Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar PAI (Y)

1) Regresi Linier Sederhana

Tabel 4. 21

Persamaan Regeri Linier Sederhana Variabel X_1 dengan Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.696	3.895		17.382	.000
	Motivasi Belajar	.417	.082	.498	5.076	.000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai constan (a) sebesar 67.696 dan nilai variabel motivasi belajar (b) sebesar 0.417. sehingga muncul persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b.X_1$$

$$\hat{Y} = 67.696 + 0.417.X_1$$

Variabel motivasi belajar memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan diperoleh t-hitung adalah 5.076. Sedangkan t-tabel sebesar 1.990 (berdasarkan

t-tabel), maka $5.076 > 1.990$, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya motivasi belajar (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y).

2) Uji Koefisien determinasi

Nilai koefisien determinasi (R^2) antara variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 22

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.498 ^a	.248	.239	4.338
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar				

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar (X_1) mempengaruhi variabel hasil belajar PAI (Y). Dapat diketahui bahwa kontribusi yang disumbangkan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI siswa adalah 0,248 yang dipresentasikan menjadi 24,8%, sedangkan sisanya sebesar 75,2% nya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

b. Uji Hipotesis Variabel Disiplin Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar PAI (Y)

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4. 23**Persamaan Regresi Linier Sederhana Variabel X₂ dengan Y**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.549	4.207		17.006	.000
	Disiplin Belajar	.427	.113	.393	3.775	.000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai constan (a) sebesar 71.549 dan nilai variabel disiplin belajar (b) sebesar 0.427. sehingga muncul persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b.X_2$$

$$\hat{Y} = 71.549 + 0.427.X_2$$

Variabel disiplin belajar memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan t-hitung sebesar 3.775. sedangkan t-tabel sebesar 1,990 (berdasarkan t-tabel), maka $3,775 > 1,990$, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya disiplin belajar (X_2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI (Y).

2) Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R Square) antara variabel disiplin belajar (X_2) terhadap hasil belajar PAI (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 24

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.393 ^a	.154	.144	4.601
a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar				

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar disiplin belajar (X_2) mempengaruhi variabel hasil belajar PAI (Y). Berdasarkan tabel di atas koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh R square = 0,154. Dapat diketahui bahwa kontribusi yang disumbangkan pengaruh disiplin belajar (X_2) terhadap hasil belajar PAI (Y) adalah 0,154 yang dipresentasikan menjadi 15,4%, sedangkan sisanya 84,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

- c. Uji Hipotesis Variabel Motivasi Belajar (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) bersamaan dengan Hasil Belajar PAI (Y)
 - 1) Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 25

Persamaan Regresi Linier Berganda X_1 dan X_2 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	58.866	4.736		12.431
	Motivasi Belajar	.358	.081	.428	.000
	Disiplin Belajar	.314	.105	.289	.004
a. Dependent Variable: Hasil Belajar					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai constan (a) sebesar 58.866, nilai variabel motivasi belajar (b_1) sebesar 0.358 dan nilai variabel disiplin belajar (b_2) sebesar 0.314. sehingga muncul persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 58.866 + 0.358X_1 + 0.314X_2$$

Dapat diartikan bahwa jika motivasi belajar dan disiplin belajar bernilai nol, maka hasil belajar PAI siswa sebesar 58.866. Koefisien regresi X_1 sebesar 0.358 menunjukkan bahwa setiap satu satuan motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0.358 poin, dengan asumsi disiplin tetap. Sedangkan, koefisien regresi X_2 sebesar 0.314 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu

satuan disiplin belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,314 poin, dengan asumsi motivasi belajar tetap.

2) Uji F (Simultan) X_1 , X_2 dan Y

Tabel 4. 26

Hasil Uji F (Simultan) X_1 , X_2 dan Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	638.627	2	319.313	18.704	.000 ^b
	Residual	1314.561	77	17.072		
	Total	1953.188	79			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Motivasi Belajar						

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa F-hitung sebesar 18.704, sedangkan F-tabel sebesar 3.12 (berdasarkan tabel F-hitung), maka $18.704 > 3.12$, dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara motivasi belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) terhadap hasil belajar PAI (Y) siswa kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang.

3) Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R Square) antara variabel motivasi belajar dan disiplin belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 27
Uji Koefisien Determinasi X_1 dan X_2 Terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.327	.309	4.132
a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Motivasi Belajar				

Berdasarkan tabel di atas, mendapatkan nilai R Square sebesar 0,327 menunjukkan bahwa sebesar 32,7% perubahan dalam hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar dan disiplin belajar. Sedangkan sisanya, yaitu 67,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV di SD Al-Azhar 25 Semarang dengan judul pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa. dari data yang diperoleh melalui penyebaran angket, setelah dilakukan uji analisis uji analisis regresi linier berganda, diperoleh pernyataan sebagai berikut:

1. Hasil Hipotesis Motivasi Belajar (X_1) terhadap hasil belajar PAI (Y)

Pada variabel motivasi belajar (X_1) terhadap (Y) dihasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 67.698 + 0,417 X_1$. Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa angka koefisien regresi b dari variabel independent motivasi belajar (X_1) dengan variabel hasil belajar PAI (Y) sebesar 0,417 (X) dengan konstanta sebesar 67.698. dari data tersebut dapat diketahui bahwa angka koefisien regresi untuk motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI adalah positif. Berdasarkan hal tersebut menandakan adanya hubungan dengan arah yang positif antara variabel (X_1) dan (Y). Pada nilai konstan 67.698 mengasumsikan bahwa apabila motivasi belajar (0), maka variabel hasil belajar PAI akan berada pada angka 67.698. Dengan demikian, nilai variabel (Y) akan mengalami peningkatan jika nilai koefisien regresi (X_1) mengalami peningkatan dengan menganggap variabel (X_1) merupakan nilai konstan.

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel motivasi belajar adalah 0,000, lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05. Selain itu, diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,076, yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1,990. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti motivasi belajar berpengaruh secara signifikan

terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Sebagaimana dijelaskan oleh Hamzah B. Uno bahwa motivasi belajar adalah kecenderungan peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar secara terus menerus demi mencapai prestasi sebaik mungkin.¹⁴⁵

Selanjutnya, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai R Square sebesar 0,248. Hal ini menunjukkan bahwa 24,8% variasi atau perubahan dalam hasil belajar Pendidikan Agama Islam dapat dijelaskan oleh motivasi belajar siswa. Sedangkan sisanya sebesar 75,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini, seperti tingkat kecerdasan, minat, motivasi, dan kesiapan belajar, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, kondisi sosial, dan metode pembelajaran guru.¹⁴⁶ Oleh karena itu, selain meningkatkan motivasi belajar, perhatian terhadap faktor-faktor eksternal juga diperlukan untuk mengoptimalkan pencapaian hasil belajar siswa.

2. Hasil Hipotesis Disiplin Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar PAI (Y)

Pada variabel disiplin belajar (X_2) terhadap (Y) dihasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 71.549 + 0,427 X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa

¹⁴⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi...*, hlm. 23.

¹⁴⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor...*, hlm. 54.

angka koefisien regresi b dari variabel independent disiplin belajar (X_2) dengan variabel hasil belajar PAI (Y) sebesar 0,427 (X) dengan konstanta sebesar 71.549. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa angka koefisien regresi untuk disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI adalah positif. Berdasarkan hal tersebut menandakan adanya hubungan dengan arah yang positif antara variabel (X_2) dan (Y). Pada nilai konstan 71.549 mengasumsikan bahwa apabila disiplin belajar (0), maka variabel hasil belajar PAI akan berada pada angka 71.549. Dengan demikian, nilai variabel (Y) akan mengalami peningkatan jika nilai koefisien regresi (X_2) mengalami peningkatan dengan menganggap variabel (X_2) merupakan nilai konstan.

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel disiplin belajar adalah 0,000, lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05. Selain itu, diperoleh nilai t -hitung sebesar 3,775 yang lebih besar dari t -tabel sebesar 1,990. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang berarti motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Tulus Tu'u yang menyatakan bahwa disiplin belajar merupakan kemampuan untuk mengontrol perilaku belajar secara sadar dalam rangka mencapai tujuan belajar yang optimal.

Disiplin belajar berfungsi untuk membantu siswa menjaga keteraturan, mengelola waktu, dan konsisten dalam usaha pencapaian prestasi akademik.¹⁴⁷

Selanjutnya, hasil uji koefisien determinasi ditunjukkan oleh R Square = 0,154 yang dipresentasikan menjadi 15,4%, yang dapat diartikan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar sebesar 15,4% sedangkan sisanya 84,6% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

3. Hasil Hipotesis Motivasi Belajar (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar PAI (Y)

Pada variabel motivasi belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) terhadap hasil belajar PAI (Y) dihasilkan persamaan regresi linier $\hat{Y} = 58.866 + 0,358X_1 + 0,314 X_2$. Dapat diartikan bahwa jika motivasi belajar dan disiplin belajar bernilai nol, maka hasil belajar PAI siswa sebesar 58.866. Koefisien regresi X_1 sebesar 0.358 menunjukkan bahwa setiap satu satuan motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0.358 poin, dengan asumsi disiplin tetap. Sedangkan, koefisien regresi X_2 sebesar 0.314 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan disiplin belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,314 poin, dengan asumsi motivasi belajar tetap.

¹⁴⁷ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin...*, hlm. 31.

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai Fhitung sebesar 18,704 dengan nilai Ftabel sebesar 3,12. Karena Fhitung (18,704) lebih besar daripada Ftabel (3,12), serta nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (0,05), maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar (X_0) dan disiplin belajar (X_0) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y) pada siswa kelas IV SD Islam Al-Azhar 25 Semarang.

Sebagaimana pendapat Dimiyati dan Mudjiono yang menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan sikap siswa dalam belajar, serta faktor eksternal seperti lingkungan dan metode mengajar. Dalam konteks ini, motivasi belajar mendorong siswa untuk berusaha mencapai prestasi akademik, sedangkan disiplin belajar membantu siswa untuk menjaga keteraturan dan konsistensi dalam proses belajar mereka.¹⁴⁸ Selain itu Hamzah B. Uno juga menegaskan bahwa motivasi merupakan faktor penting yang mendorong siswa untuk mempertahankan semangat belajar dalam jangka panjang.¹⁴⁹

Syaiful Bahri Djamarah menambahkan bahwa disiplin belajar menciptakan kebiasaan belajar yang tertib dan

¹⁴⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 98.

¹⁴⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi...*, hlm. 23.

bertanggung jawab, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar.¹⁵⁰ Disiplin belajar membuat siswa mampu mengelola waktu, tugas, dan tanggung jawab akademik dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai.

Selanjutnya, hasil uji koefisien determinasi ditunjukkan oleh R Square = 0,327 yang dipresentasikan menjadi 32,7%, yang dapat diartikan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar dan disiplin belajar sebesar 32,7% sedangkan sisanya 67,3% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Mengingat pentingnya motivasi belajar dan disiplin belajar dalam proses pembelajaran, hendaknya perlu adanya dukungan pihak sekolah kepada guru untuk menciptakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa, seperti penggunaan media pembelajaran yang menarik, variasi metode, serta pemberian penghargaan atas usaha siswa dalam belajar. Selain itu, perlu memperkuat pembiasaan disiplin belajar melalui program-program yang terarah, seperti penegakan tata tertib kelas, pembiasaan datang tepat waktu, serta memberikan pembinaan sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

C. Keterbatasan Penelitian

¹⁵⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*...., hlm. 13.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan tentunya memiliki keterbatasan - keterbatasan, meskipun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh yang sesuai dengan prosedur serta berdasarkan keadaan di lapangan. Adapun keterbatasan - keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan sebagai tugas akhir bagi mahasiswa semester akhir sebagai persyaratan kelulusan dan waktu terbatas karena mendekati ujian munaqosah.
2. Penelitian ini hanya ternatas pada motivasi belajar dan disiplin belajar sedangkan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar dapat digunakan oleh peneliti lainnya.
3. Kemampuan peneliti yang masih belum optimal dalam menulis karya ilmiah. Namun dapat terbantu dan mengoptimalkan penelitian berkat dorongan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan dengan regresi linier sederhana menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi (X_1) terhadap hasil belajar (Y) kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai R square sebesar 24,8%. dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan diperoleh t-hitung adalah 5.076. Sedangkan t-tabel sebesar 1.990 (berdasarkan t-tabel), maka $5.076 > 1.990$, maka dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang.
2. Hasil perhitungan dengan regresi linier sederhana menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar (X_2) terhadap hasil belajar PAI (Y) kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 15,4%. tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan t-hitung sebesar 3.775. sedangkan t-tabel sebesar 1,990 (berdasarkan t-tabel), maka $3,775 > 1,990$, maka dapat disimpulkan H_2 diterima dan H_0 ditolak. Artinya disiplin belajar

berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang.

3. Hasil perhitungan dengan regresi linier berganda menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) terhadap hasil belajar PAI (Y) siswa kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai R^2 (R Square) sebesar 32,7%. Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan hubungan ketiganya bernilai positif serta nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} = 18.704 > F_{tabel} = 3,12$) dengan signifikansi $= 0,000 < 0,05$, maka H_3 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) terhadap hasil belajar PAI (Y) siswa kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Sehingga siswa perlu menumbuhkan motivasi dalam belajar dan disiplin siswa ketika belajar agar mampu mengikuti pembelajaran dengan baik serta mampu meningkatkan kualitas hasil belajar. Selain itu siswa diharapkan

mampu mengamalkan ilmu atau hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari,

baik dilingkungan sekolah, rumah, maupun pada lingkungan masyarakat.

2. Bagi Guru

Pada pembelajaran di kelas, guru hendaknya melakukan pengelolaan kelas secara kondusif dan menyampaikan materi dengan lebih menarik untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, selain itu perlunya kolaborasi antara para guru dan siswa untuk menumbuhkan disiplin siswa dalam belajar demi keberhasilan siswa dalam memahami materi maupun mengamalkan materi tersebut kedalam bentuk prestasi atau hasil belajar yang lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini terdapat banyak sekali keterbatasan baik dalam variabel penelitian maupun proses dalam melaksanakan penelitian, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., dkk. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Amin, A. (2007). *Etika*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistika pendidikan: Teori dan praktik dalam pendidikan*. Medan: CV Widya Puspita.
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian pendidikan: Metode dan paradigma baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (1994). *Manajemen pengajaran secara manusiawi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aris. (2022). *Ilmu pendidikan Islam*. Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Auli, A., dkk. (2023). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X. *Jambura Sports Coaching Academic Journal*, 2(2).
- Azis, R. (2019). *Ilmu pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Sibuku.
- Azwar, S. (2014). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badrudin. (2014). *Dasar-dasar manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2007). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fachrudin, S. I. (2009). *Administrasi pendidikan*. Malang: Tim Publikasi FIB IKIP.

- Fajrani, & Janah, N. (2016). Self-management untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa: Studi kasus di SMA Negeri 5 Banda Aceh. *Jurnal Pencerahan*, 2(2).
- Farhatunnisah. (Tahun tidak disebutkan). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Skripsi. Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.
- Fathurrohman, M., & Sulistyorini. (2012). *Belajar dan pembelajaran: Meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Fernando, Y., dkk. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Hamalik, Oemar. (2006). *Proses belajar mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hanif, Y. N., & Himawanto, W. (2017). *Statistik pendidikan*. Yogyakarta: DeePublish.
- Hapudin, M. S. (2021). *Teori belajar dan pembelajaran: Menciptakan pembelajaran yang kreatif dan efektif*. Jakarta: Kencana.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hurlock, E. B. (2004). *Child development*. Jakarta: Erlangga.
- Imron, A. (2011). *Manajemen peserta didik berbasis sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana.

- Kasiran, M. (2010). *Ilmu jiwa perkembangan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Khadijah, H. S. (2017). Meningkatkan disiplin belajar siswa melalui manajemen kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1).
- Khaeroni, dkk. (2020). Analisis deskriptif rendahnya hasil belajar sejarah kelas V SDN Panancangan 4 Kota Serang. *Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, 4(1).
- Kompri. (2014). *Manajemen sekolah teori dan praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Kunandar. (2015). *Penilaian autentik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Kusuma, Z. L., & Subkhan. (2015). Pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi pelajaran akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1).
- Kusumawati, N. A. (2024). Implementasi teori kebutuhan Maslow dalam pembelajaran abad 21: Pendekatan psikologi humanistik. *Jurnal Profesi Guru*, 5(1).
- Machli, I. (2015). *Statistik itu mudah: Menggunakan SPSS sebagai alat bantu statistik*. Yogyakarta: Ladang Kata.
- Mahmud. (2010). *Psikologi pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Margaritha, N. A., & Hasnan, S. M. (2023). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi SDN 04 Nansabaris. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(5).

- Marwatiningasih, S. (2023). Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar peserta didik SMP Negeri 2 Trawas Mojokerto. *Jurnal BK UNESA*, 13(1).
- Maulida, N., dkk. (2022). Efektivitas media pembelajaran aplikasi Wordwall terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4).
- Morrison, G. S. (1998). *Early childhood education today*. America: Merrill.
- Mudasir. (2013). *Manajemen kelas*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Muhaimin. (2002). *Paradigma pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2024). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Sesiomadika*. Tersedia di <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/pdf>
- Nurjan, S. (2016). *Psikologi belajar*. Ponorogo: CV Wade Group.
- Nuryadi, dkk. (2017). *Dasar-dasar statistik penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Parnawi, A. (2020). *Psikologi belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prawira, P. A. (2013). *Psikologi pendidikan dalam prespektif baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, N. (2011). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, D. R. (2020). Pengaruh minat baca, disiplin belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada kuliah matematika bisnis di Program Studi Manajemen Universitas

- Putra Indonesia YPTK Padang. *Jurnal Education and Development*, 8(2).
- Rahmadani, N. (2021). Pengaruh pemahaman pendidikan agama Islam dan aktivitas keagamaan terhadap perilaku sosial siswa di MTs Al-Falah Dumai. *Jurnal Tadzakur*, 1(2).
- Rahman, S. (2021). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, Universitas Negeri Gorontalo.
- Romadhoni, E., dkk. (2019). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran gambar teknik. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2).
- Rusman. (2017). *Belajar & pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rusni, & Agustan. (2018). Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1(1).
- Ruwaida, H. (2019). Proses kognitif dalam taksonomi Bloom revisi: Analisis kemampuan mencipta (C6) pada pembelajaran fikih. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1).
- Sabri, M. A. (2010). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Sardiman. (2007). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sardiman. (2010). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Schaefer, C. (2008). *Cara efektif mendidik dan mendisiplinkan anak*. Jakarta: Mitra Utama.
- Simatupang, H., dkk. (2023). Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2).
- Siregar, E., & Nara, H. (2015). *Teori belajar dan pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siregar, S. (2017). *Metode penelitian kuantitatif: Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D. K. (2006). *Bimbingan perkembangan jiwa anak*. Jakarta: Rajawali.
- Sukardi. (2009). *Evaluasi pendidikan: Prinsip dan operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Landasan psikologi proses pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmawati, Y. (2023). Pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa jurusan OTKP SMKN 2 Kota Jambi. *Indonesian Educational Administration and Leadership Journal*, 5(1).
- Sumargo, B. (2020). *Teknik sampling*. Jakarta: UNJ Press.
- Susanto, A. (2019). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Syahrum, & Salim. (2014). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Tu'u, T. (2004). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Udin, M. B. (2021). *Buku ajar statistik pendidikan*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Uno, Hamzah. B. (2012). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widagdho, D., dkk. (2010). *Ilmu budaya dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widana, I. W., & Muliani, P. L. (2020). *Uji persyaratan analisis*. Lumajang: Klik Media.
- Witting, A. F. (1981). *Psychology of learning*. New York: McGraw Hill.
- Wiyana, N. A. (2013). *Manajemen kelas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wongaria, E. (2023). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa SMA Swasta Se-Kecamatan Medan Marelan. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 1(3).
- Zuhriyah, A. (2021). *EKONOMETRIKA: Teknik dan aplikasi dengan SPSS*. Jember: Mandala Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Nama :

Kelas :

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada alternatif jawaban yang telah tersedia

Keterangan:

SS: Sangat Setuju

S : Setuju

RR: Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Butir Pertanyaan Angket Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	Pilihan				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar PAI					
2	Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapatkan nilai bagus					
3	Ketika mendapat nilai jelek saya menyerah dan malas belajar lebih rajin lagi					
4	Saya puas dengan nilai ulangan PAI yang saya dapatkan meskipun nilainya jelek					

5	Saya tidak malu bertanya kepada guru jika tidak paham saat belajar PAI					
6	Saya malas ketika mencari informasi pada buku atau media belajar lainnya yang berhubungan dengan PAI					
7	Saya tertarik untuk menyelesaikan PAI yang diberikan guru					
8	Jika ada soal PAI yang tidak bisa saya kerjakan, saya menunggu jawaban dari teman yang sudah mengerjakan					
9	Saya belajar PAI hanya seperlunya karena cita-cita saya tidak berhubungan dengan PAI					
10	Cita-cita yang ingin saya capai harus diusahakan dari sekarang					
11	Saya belajar PAI dengan giat di luar jam pelajaran dan di saat tidak ada ujian					
12	Saya mudah bosan dengan pelajaran PAI					
13	Saya lebih rajin belajar untuk mendapatlan nilai bagus jika saya mendapatkan hadiah dari orang tua saya					
14	Saya rajin mengerjakan soal latihan PAI selain yang ditugaskan sehingga guru akan memberikan pujian					
15	Saya malas belajar PAI meskipun orang tua memberikan hukuman jika mendapatkan nilai jelek					

16	Saya malas memberi pendapat saat diskusi karena tidak mendapat pujian atau nilai tambahan					
17	Ada diskusi saat belajar PAI di kelas					
18	Pembelajaran PAI menarik dan tidak membosankan					
19	Ada permainan atau kuis					
20	Mudah bosan saat pembelajaran PAI ketika di kelas					
21	Belajar PAI di tempat yang sepi dan tenang karena itu membuat saya nyaman					
22	Tidak bisa belajar PAI dengan baik meskipun					
23	Semangat belajar karena ruang kelas yang bersih dan suasana kelas yang tertib					
24	Tidak suka belajar kelompok karena suasana kelas akan menjadi gaduh					

Angket Butir Pertanyaan Disiplin Belajar

No	Pertanyaan	Pilihan				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya datang ke sekolah tepat waktu setiap hari sebelum bel masuk berbunyi					
2	Saya tidak meminta izin kepada guru setiap akan keluar kelas					
3	Saya keluar istirahat sesuai dengan jam yang telah ditetapkan dan telah diperbolehkan oleh guru					

4	Saya pulang sekolah lebih dahulu, sebelum jam pulang yang ditetapkan oleh sekolah					
5	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
6	Ketika ada tugas yang tidak saya ketahui jawabannya, saya menyimpan tugas itu dan memilih bermain					
7	Saya mengerjakan tugas dan ulangan secara sendiri dan tidak mencontek					
8	Saya mengumpulkan tugas dan ulangan tepat waktu					
9	Saya selalu hadir di kelas tepat waktu sebelum pelajaran dimulai					
10	Saya tidak suka saat guru menjelaskan dan memilih mengobrol dengan teman					
11	Saya aktif bertanya dan memberikan pendapat selama pelajaran					
12	Saya memilih keluar kelas saat guru tidak hadir					
13	Saya memiliki jadwal belajar harian yang saya ikuti dengan konsisten					
14	Pada waktu libur saya tidak menyempatkan waktu untuk belajar					
15	Saya mengulang kembali pelajaran yang diajarkan di sekolah di rumah					
16	Saya belajar hanya bila ada ulangan					

17	Saya tidak pernah terlambat mengikuti kegiatan atau pelajaran di sekolah					
18	Saya membuang sampah di laci meja					
19	Saya percaya bahwa peraturan dibuat untuk mencapai kebaikan					
20	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan					

Lampiran 2

ANGKET PENELITIAN

Nama :

Kelas :

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada alternatif jawaban yang telah tersedia

Keterangan:

SS: Sangat Setuju

S : Setuju

RR: Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Butir Pertanyaan Angket Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	Pilihan				
		SS	S	RR	TS	STS

1	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar PAI					
2	Ketika mendapat nilai jelek saya menyerah dan malas belajar lebih rajin lagi					
3	Saya puas dengan nilai ulangan PAI yang saya dapatkan meskipun nilainya jelek					
4	Saya tidak malu bertanya kepada guru jika tidak paham saat belajar PAI					
5	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal PAI yang diberikan guru					
6	Jika ada soal PAI yang tidak bisa saya kerjakan, saya menunggu jawaban dari teman yang sudah mengerjakan					
7	Saya belajar PAI hanya seperlunya karena cita-cita saya tidak berhubungan dengan PAI					
8	Saya belajar PAI dengan giat di luar jam pelajaran dan di saat tidak ada ujian					
9	Saya rajin mengerjakan soal latihan PAI selain yang ditugaskan sehingga guru akan memberikan pujian					
10	Saya malas memberi pendapat saat diskusi karena tidak mendapat pujian atau nilai tambahan					
11	Ada diskusi saat belajar PAI di kelas					
12	Mudah bosan saat pembelajaran PAI ketika di kelas					

13	Belajar PAI di tempat yang sepi dan tenang karena itu membuat saya nyaman					
14	Tidak bisa belajar PAI dengan baik meskipun fasilitas belajar di kelas mendukung dan suasana nyaman					
15	Semangat belajar karena ruang kelas yang bersih dan suasana kelas yang tertib					

Lampiran 3

ANGKET PENELITIAN

Nama :

Kelas :

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada alternatif jawaban yang telah tersedia

Keterangan:

SS: Sangat Setuju

S : Setuju

RR: Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Butir Pertanyaan Angket Disiplin Belajar

No	Pertanyaan	Pilihan				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya datang ke sekolah tepat waktu setiap hari sebelum bel masuk berbunyi					
2	Saya tidak meminta izin kepada guru setiap akan keluar kelas					
3	Saya pulang sekolah lebih dahulu, sebelum jam pulang sekolah di tetapkan					
4	Ketika ada tugas yang tidak saya ketahui jawabannya, saya menyimpan tugas itu dan memilih bermain					
5	Saya selalu hadir di kelas tepat waktu sebelum pelajaran dimulai					

6	Saya aktif bertanya dan memberikan pendapat selama Pelajaran					
7	Saya memilih keluar kelas saat guru tidak hadir					
8	Pada waktu libur saya tidak menyempatkan waktu untuk belajar					
9	Saya belajar hanya bila ada ulangan					
10	Saya tidak pernah terlambat mengikuti kegiatan atau pelajaran di sekolah					
11	Saya membuang sampah di laci meja					
12	Saya percaya bahwa peraturan dibuat untuk mencapai kebaikan					
13	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan					

Lampiran 4

Skor Hasil Angket Motivasi Belajar

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total
1	5	1	2	4	5	1	3	5	3	1	3	1	4	1	5	44
2	5	2	5	2	4	2	1	4	5	2	5	1	1	1	5	45
3	4	2	1	2	4	2	2	2	4	2	2	2	3	1	4	37
4	4	1	3	5	5	2	3	3	4	1	3	1	4	3	5	47
5	5	1	3	5	5	1	1	5	3	1	5	1	4	1	5	46
6	4	5	4	5	5	2	1	4	4	2	3	4	3	3	5	54
7	5	3	3	5	4	3	5	2	4	3	2	2	5	3	3	52
8	5	1	4	2	2	4	3	2	2	1	2	2	5	2	4	41
9	4	1	3	5	5	1	1	4	4	2	4	1	1	3	5	44
10	5	1	4	4	5	2	3	4	2	1	3	1	5	1	4	45
11	4	1	5	5	3	5	2	1	3	5	4	3	4	1	5	51
12	4	2	4	1	4	1	1	5	3	2	3	2	4	1	5	42
13	3	2	4	3	1	5	5	3	3	5	3	5	2	1	3	48
14	3	4	5	5	2	5	1	2	1	5	3	5	1	3	2	47
15	4	1	2	5	4	1	2	5	5	1	3	2	3	1	4	43
16	5	1	3	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	2	5	49
17	4	1	3	3	4	2	1	4	4	1	4	2	5	3	5	46
18	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	5	2	4	3	3	47
19	5	3	4	5	5	3	3	2	3	4	5	3	1	1	5	52
20	4	5	5	5	4	5	2	4	4	2	5	1	5	4	5	60

21	4	4	3	4	4	1	2	3	2	3	4	3	3	3	5	48
22	4	1	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	47
23	4	1	4	3	5	1	1	5	3	1	3	3	4	1	3	42
24	4	4	1	1	4	4	3	4	4	3	4	1	1	1	4	43
25	3	1	2	4	1	3	5	4	3	1	4	3	4	2	1	41
26	5	1	2	4	5	2	1	4	4	1	4	2	4	2	4	45
27	4	3	5	4	4	1	2	4	3	2	4	1	5	4	5	51
28	4	2	3	5	4	1	2	5	4	2	3	2	4	2	5	48
29	4	1	4	4	4	2	4	3	3	2	4	2	3	2	4	46
30	5	2	1	4	5	2	1	3	4	2	3	2	5	1	5	45
31	5	1	2	4	5	2	1	4	4	3	4	1	5	1	5	47
32	5	2	1	5	4	3	3	2	3	2	3	1	5	2	4	45
33	5	1	3	4	5	2	3	4	3	1	4	2	2	1	4	44
34	4	3	1	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	1	4	46
35	4	1	2	5	4	2	2	4	5	2	4	2	5	4	5	51
36	4	1	4	4	5	2	1	5	4	1	4	2	4	2	5	48
37	5	1	2	5	4	1	2	4	3	1	4	1	4	1	5	43
38	5	1	2	5	5	2	1	4	4	2	4	1	5	1	5	47
39	5	1	4	4	5	1	2	4	5	2	5	3	4	3	5	53
40	4	3	4	4	5	3	3	4	1	1	4	2	4	3	4	49
41	5	1	3	5	5	1	1	5	4	1	5	1	5	1	5	48
42	4	1	5	3	3	1	4	2	2	1	5	2	2	1	3	39
43	4	1	4	3	4	3	1	3	1	2	4	2	3	2	5	42

44	5	2	4	2	4	1	2	4	4	1	5	1	3	3	5	46
45	4	1	3	4	4	1	2	4	3	2	4	3	5	3	5	48
46	4	1	4	3	4	4	4	2	2	1	5	3	2	2	4	45
47	4	1	4	5	5	1	1	4	2	1	5	1	4	1	4	43
48	5	1	4	3	5	2	2	3	4	2	3	2	3	2	4	45
49	5	1	5	5	5	1	1	4	5	1	1	1	5	1	5	46
50	5	1	4	5	4	1	1	4	5	1	1	1	5	1	5	44
51	5	4	4	2	5	1	1	3	5	2	3	1	5	2	5	48
52	5	4	3	3	1	3	3	3	4	2	4	3	4	3	5	50
53	4	2	1	4	5	1	4	5	4	1	3	1	5	5	4	49
54	4	1	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	5	2	4	44
55	5	1	3	4	2	1	2	4	5	2	5	2	4	2	5	47
56	5	1	5	4	1	2	1	5	5	4	2	1	1	2	4	43
57	5	1	5	4	4	1	5	5	5	2	4	2	4	2	5	54
58	4	2	1	4	3	1	4	5	4	1	3	3	5	3	5	48
59	5	2	2	4	5	1	3	1	5	2	4	1	4	2	5	46
60	5	1	5	5	4	1	4	5	4	1	1	1	4	3	5	49
61	5	2	1	4	5	2	1	4	5	2	4	1	5	1	5	47
62	4	2	2	5	4	2	4	2	4	4	2	2	5	2	5	49
63	5	1	5	5	5	3	1	2	5	1	5	1	1	1	5	46
64	4	1	2	5	4	1	1	3	4	2	2	2	3	1	4	39
65	4	2	3	4	5	1	1	2	2	1	3	2	3	2	5	40
66	4	1	3	4	2	1	2	4	5	1	4	2	5	2	5	45

67	4	1	2	5	4	1	3	4	4	2	4	2	2	2	5	45
68	4	2	2	4	4	1	2	4	5	1	4	1	5	2	4	45
69	4	2	1	5	5	2	1	5	4	2	5	1	4	1	5	47
70	4	2	1	4	4	2	2	2	4	1	4	1	4	2	5	42
71	4	2	1	5	4	1	2	5	4	2	5	1	5	1	5	47
72	5	2	1	3	4	1	4	2	2	2	4	2	5	1	5	43
73	5	1	3	4	3	1	4	3	5	2	4	1	4	2	5	47
74	4	1	3	4	2	1	2	4	4	1	4	1	5	5	4	45
75	5	4	2	2	5	2	1	4	2	2	5	4	2	1	4	45
76	4	1	3	4	4	3	3	5	2	1	4	2	4	4	5	49
77	4	2	4	3	5	2	4	4	2	3	4	2	4	1	4	48
78	4	2	5	4	5	1	2	4	1	2	3	1	5	3	5	47
79	4	3	2	5	1	1	3	5	4	2	3	2	5	1	4	45
80	5	3	3	4	5	1	2	5	4	1	5	2	5	2	5	52

Lampiran 5

Skor Hasil Angket Disiplin Belajar

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	Total
1	5	1	1	1	5	3	1	1	1	5	1	5	1	31
2	5	2	5	2	5	5	2	2	5	2	2	4	2	43
3	4	1	2	2	4	4	1	1	4	2	1	4	1	31
4	4	1	2	2	4	5	1	4	4	5	1	5	2	40
5	5	1	1	1	5	5	1	1	1	5	1	5	1	33
6	4	3	2	2	3	3	2	3	3	5	2	2	2	36
7	3	1	1	3	4	4	1	3	3	4	2	4	3	36
8	5	2	3	2	5	2	3	4	3	5	4	3	4	45
9	5	1	2	1	5	4	1	1	2	4	1	4	2	33
10	4	1	4	1	4	3	2	3	2	5	1	5	2	37
11	2	1	1	5	5	4	2	3	3	5	3	4	5	43
12	5	1	5	2	4	4	2	1	1	4	1	5	1	36
13	3	5	4	5	3	2	1	5	5	3	5	3	5	49
14	2	1	1	5	3	1	1	5	5	3	5	3	5	40
15	5	1	2	2	5	4	1	2	2	5	1	4	1	35
16	5	2	2	2	5	4	2	1	1	4	1	5	1	35
17	4	2	2	2	5	3	2	2	2	5	1	5	1	36
18	5	2	2	1	4	4	2	2	1	5	2	5	3	38
19	5	1	1	4	5	5	1	5	2	5	3	4	4	45
20	5	1	1	3	5	4	1	2	2	5	1	4	2	36

21	5	1	1	2	4	3	2	2	2	4	3	4	2	35
22	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	4	2	36
23	5	2	2	2	3	4	1	1	1	4	1	5	1	32
24	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	4	1	28
25	5	2	2	1	4	2	1	1	1	4	3	5	1	32
26	4	2	1	1	4	4	2	2	1	4	2	4	1	32
27	4	1	5	1	5	5	3	2	3	4	1	5	1	40
28	5	2	1	2	4	3	2	3	2	5	2	4	2	37
29	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	4	1	35
30	4	2	2	1	4	5	2	2	2	4	2	5	1	36
31	4	2	2	2	5	4	1	2	2	5	5	5	2	41
32	5	1	1	2	5	4	3	5	5	4	3	4	3	45
33	4	2	2	1	4	4	1	2	2	5	2	5	3	37
34	4	1	1	2	4	1	3	3	4	3	4	4	3	37
35	5	2	1	1	5	4	1	3	5	5	1	4	1	38
36	3	1	2	1	5	5	2	2	1	4	3	5	3	37
37	2	1	3	5	5	4	4	3	2	5	2	5	1	42
38	4	1	1	3	5	4	2	2	1	4	2	5	1	35
39	1	2	1	2	4	3	5	3	1	4	1	5	3	35
40	3	2	1	3	3	5	4	2	3	2	2	4	2	36
41	3	1	1	4	5	4	1	3	1	3	1	5	2	34
42	4	1	2	5	3	4	1	2	2	4	1	5	1	35
43	3	1	1	1	3	3	1	2	3	4	1	5	2	30

44	2	1	2	2	5	4	5	4	1	3	2	4	2	37
45	4	2	1	2	5	3	2	3	2	3	2	5	1	35
46	4	2	2	2	3	2	2	4	4	3	2	4	4	38
47	4	1	5	4	5	4	5	2	2	4	1	5	1	43
48	3	1	1	5	5	3	1	1	3	3	1	5	1	33
49	4	2	3	1	5	4	1	1	1	5	1	2	1	31
50	5	4	2	5	5	3	1	1	1	5	1	3	1	37
51	5	3	4	2	4	3	2	2	1	5	1	4	1	37
52	4	2	5	4	3	2	2	2	1	4	5	5	2	41
53	4	2	2	1	4	2	1	2	1	5	2	5	2	33
54	5	5	1	3	4	3	2	3	4	4	4	5	2	45
55	4	2	1	2	5	4	3	3	1	5	2	4	2	38
56	2	1	1	1	5	5	2	1	2	5	3	5	2	35
57	4	2	1	2	5	5	2	2	1	4	1	5	2	36
58	5	3	2	3	5	3	2	3	4	3	1	5	3	42
59	4	2	1	2	4	3	1	2	2	4	2	5	2	34
60	5	1	1	1	4	4	1	2	1	4	1	5	1	31
61	5	2	2	1	5	4	2	3	1	5	2	5	1	38
62	4	2	2	2	5	5	2	1	1	5	2	4	1	36
63	4	1	1	1	4	5	1	1	1	5	1	5	1	31
64	5	1	1	1	5	4	1	2	2	3	1	5	2	33
65	4	1	4	3	5	4	1	5	2	4	2	5	1	41
66	4	2	2	2	4	4	2	2	3	4	1	4	2	36

67	5	1	1	1	5	4	3	3	4	5	1	2	1	36
68	4	2	2	2	4	2	2	2	5	4	1	4	1	35
69	4	1	2	1	5	2	2	1	2	4	1	5	3	33
70	5	3	1	2	4	4	2	2	1	5	2	3	3	37
71	5	1	3	2	5	4	2	1	2	5	2	5	1	38
72	4	2	1	4	5	2	1	2	4	5	2	5	2	39
73	4	2	2	2	4	5	2	1	5	4	2	4	1	38
74	4	1	4	1	4	4	1	1	3	4	1	4	1	33
75	5	1	2	2	4	4	1	2	2	4	1	5	1	34
76	4	4	1	1	4	4	2	1	1	4	1	4	2	33
77	5	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	4	2	36
78	5	2	2	2	5	5	1	3	5	3	2	4	2	41
79	4	1	5	3	2	3	1	3	2	4	2	5	1	36
80	4	2	3	2	2	4	2	2	1	4	2	4	2	34

Lampiran 6

Nilai Hasil Belajar PAI (Nilai Ulangan Akhir Semester Siswa Kelas IV)

No	Kode Siswa	Nilai UAS	No	Kode Siswa	Nilai UAS
1	R-1	92	18	R-18	81
2	R-2	81	19	R-19	90
3	R-3	78	20	R-20	82
4	R-4	90	21	R-21	81
5	R-5	94	22	R-22	81
6	R-6	83	23	R-23	92
7	R-7	89	24	R-24	82
8	R-8	91	25	R-25	80
9	R-9	82	26	R-26	92
10	R-10	93	27	R-27	93
11	R-11	94	28	R-28	93
12	R-12	85	29	R-29	87
13	R-13	80	30	R-30	85
14	R-14	81	31	R-31	92
15	R-15	81	32	R-32	92
16	R-16	94	33	R-33	87
17	R-17	86	34	R-34	88

No	Kode Siswa	Nilai UAS	No	Kode Siswa	Nilai UAS
35	R-35	80	54	R-54	90
36	R-36	81	55	R-55	82
37	R-37	92	56	R-56	89
38	R-38	88	57	R-57	90
39	R-39	88	58	R-58	89
40	R-40	88	59	R-59	82
41	R-41	95	60	R-60	80
42	R-42	89	61	R-61	94
43	R-43	86	62	R-62	88
44	R-44	85	63	R-63	83
45	R-45	92	64	R-64	87
46	R-46	86	65	R-65	81
47	R-47	92	66	R-66	96
48	R-48	88	67	R-67	83
49	R-49	88	68	R-68	91
50	R-50	82	69	R-69	92
51	R-51	83	70	R-70	93
52	R-52	94	71	R-71	88
53	R-53	81	72	R-72	92

No	Kode Siswa	Nilai UAS
73	R-73	90
74	R-74	85
75	R-75	84
76	R-76	89
77	R-77	83
78	R-78	96
79	R-79	90
80	R-80	83

\

Lampiran 7

Daftar Nama Responden Penelitian

No	Nama
1	Aisyah Ayunindya Ramadhani
2	Alesha Talita Lovida
3	Arrayan Bilal Hudhaya
4	Arshaka Riski Bhaskara
5	Eric Wu Maulana Ibrahim
6	Farell Athalla Yusuf Widodo
7	Ghivi Talitha Zakiyyah Prary
8	Izzan Hanif Arindra
9	Joan Yafiq Adibratawijaya
10	Kennedy Rahadian Dewanto
11	Kenzie Yafiq Hamizan Abror
12	Marsya Syaby Mustopo
13	Muhammad Abdurrahman Fata
14	Muhammad Nurrajendra Al Jalil
15	Nafisa Fakhrina Khazani
16	Quinzia Nayla Shanum
17	Tsania Mahira Kamila
18	Verrell Junior Rudyanto
19	Yudhistira Harja Sejati
20	Ahmad Habib Aljiri
21	Arzio Airlangga Ramadhan
22	Azhar Abby Diaksa
23	Azizah Kamila Rizqi
24	Daffa Bramasta Fixsel
25	Faris Rohmaan Wigno Nur Febyan
26	Ghiva Talitha Zakiyyah Prary

27	Liam Kenzo Zain
28	Mochamad Abyan Athaya
29	Muhammad Alehando Mecca
30	Nadia Zahira Nashwa
31	Naysa Arsyila Afsheen
32	Prima Birawa Ninus Arsa
33	Qyara Trisha Wirawan
34	Raziq Hanan Putra Raharja
35	Shailendra Satya Abimanyu
36	Vallen Arjuna Apriliano Zifaro
37	Zidna 'Aina Salsabila
38	Abraham Moissani Herawan
39	Adzkia Samha Saufa
40	Akmal Naufal Azami
41	Almira Azalia Fauziyyah
42	Alissya Putri Azzahra
43	Arrifda Putri Dinara
44	Arzan Abdullah
45	Attaya Zufar Putra Anggoro
46	Azzalea Khaira Nesta
47	Callista Queen Disma Assyifa
48	Fathur Rahman Setiawan
49	Gendis Shadia Makayla
50	Hayba Mishkaqeila Arani
51	Hiroaki Haufanhazza Rakagi
52	Kayzar Dio Alfarisi
53	Luhur Cendekia Toba
54	Madeeha Dzakiyya Noor
55	Muhammad Farel Ardiansyah
56	Muhammad Hafidzul Ikhsan

57	Muhammad Khalid Bakar
58	Syifa Tsalitsa Leorocha
59	Abqory Sidqya Hasna An-Nafi
60	Aisyah Namira
61	Alisha Trisha Fiona
62	Arjuna Adevanka Al Ghifari
63	Arka Ghaizan Anugrah Sujatmikko
64	Arsakha Fakhri Kaindra
65	Asyraf Zaky Haikal Amrullah
66	Chanda Wahyu Maliihah
67	Dzaky Razak Irvi Sinuhaji
68	Erlangga Praditya Rastanto
69	Fidela Zivara Shaelin
70	Gilang Aryasatya
71	Khaisah Miza Soumena
72	Kimi Nayyira Jasmine Nugroho
73	Mikayla Humaira Khanza
74	Mohammad Raffael De Azka Ribowo
75	Nadira Queensyah Yodha
76	Namia Elverda Nirwasita
77	Reynand Arka Mahardika
78	Sitara As Saada
79	Tristan Risya Nur Zhafran
80	Muhammad Gibran Aimar Moussa

Lampiran 9

t-tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 7

Ftabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05														
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80

Lampiran 10

Dokumentasi Penelitian



Lampiran 9

Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email :
s1.pai@walisongo.ac.id
Website:
<http://fik.walisongo.ac.id/>

Nomor : B-1612/Un.10.3/J.1/PP.00.9/05/2024 5/13/2024
Lamp. :
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada
Yth. 1. Bpk. Dr. H. Ridwan, M.Ag.
2. Ibu Dwi Yunitasari, M.Si.
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Siti Robiul Awalia
2. NIM : 2103016008
3. Semester ke- : 6
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Siswa terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VII di SMP negeri 31 Semarang*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum wr.wb.



An. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Fihris, M.Ag.

Lampiran 10

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://frik.walisongo.ac.id>

Nomor : 0506/Un.10.3/K/DA.04.10/1/2025

Semarang, 24 Januari 2025

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian/Riset

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 25 Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi mahasiswa Prodi Pendi Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Siti Robiul Awalia
NIM : 2103016008
Semester : 8

Judul Skripsi: Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas IV di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang

Dosen Pembimbing: 1. Dr. H. Ridwan, M.Ag.
2. Dwi Yunitasari, M.Si.

untuk melakukan riset/penelitian di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang yang Bapak/Ibu pimpin, sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul sebagaimana tersebut diatas, yang akan dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2025 sampai dengan tanggal 28 Februari 2025.

Demikian, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha

Siti Khotimah

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 11

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL FIKRI
Bekerjasama
YAYASAN PESANTREN ISLAM AL AZHAR JAKARTA
SD ISLAM AL AZHAR 25
Terakreditasi A

8 Jl. WR. Supratman Kav. 31-32 Semarang ☎ (024) 7425117 📠 (024) 7403553 📠 50149
🌐 www.sdialazhar25.sch.id 📧 sdia_25@yahoo.com 📍 Sdi Al Azhar X-Banteng
📱 @Sdi_alazhar_25_semarang 📺 SD ISLAM AL AZHAR 25 KALIBANTENG SEMARANG

SURAT KETERANGAN

No: 387/S.Ket/SDIA.25/II/1446.2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Siti Aisah, S.Pd**
Jabatan : **Kepala SD Islam Al Azhar 25 Semarang**

Menerangkan bahwa :

Nama : **Siti Robiul Awalia**
NIM : **2103016008**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Univ : **UIN Walisongo Semarang**

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dan pengumpulan data di SD Islam Al Azhar 25, dengan judul skripsi : **"Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PAI siswa kelas IV di SD Islam Al Azhar 25 Semarang"** pada tanggal 03 – 12 Februari 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Februari 2025

SD ISLAM AL AZHAR 25 SEMARANG



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Siti Robiul Awalia
2. Tempat & Tgl. Lahir : Grobogan, 12 Mei 2003
3. Alamat Rumah : Ds. Sendangsari, RT 01/ RW 10
Kec. Gabus Kab. Grobogan
4. Hp : 081359652860
5. Email : awaliarobiul2003@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. SD Negeri 3 Gabus
 - b. MTs Fathul Ulum Gabus
 - c. MA Fathul Ulum Gabus
 - d. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 16 April 2025

Siti Robiul Awalia

NIM: 2103016008